



**STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK PESANTREN
TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

OLEH

DEA PUTRI
NIM. 1830400001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2022**



**STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK
PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI
KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

**OLEH
DEA PUTRI
NIM. 1830400001**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2022**



**STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK PESANTREN
TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI KABUPATEN
LABUHANBATU UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
dalam Bidang Ilmu Manajemen Dakwah*

OLEH

DEA PUTRI
NIM: 1830400001

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq., S.Ag., M.A.
NIP 196806111999031002

PEMBIMBING II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP 19760302200312201

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
T.A 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Hal : Skripsi
an. **Dea Putri**
lampiran : 6 (enam) Examplar

Padangsidimpuan, Maret 2023
Kepada Yth :
Dekan FDIK UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
Di :
Padangsidimpuan

Assalamu alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Dea Putri** yang berjudul : **“Strategi Pengelolaan Tahfiz Di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang ilmu Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Dengan demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A.
NIP 196806111999031002

PEMBIMBING II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP 197603022003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Putri
NIM : 1830400001
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Tahfiz Di Pondok Pesantren tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat ke 4 kode etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 April 2023
Pembuat Pernyataan



DEA PUTRI
NIM 1830400001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DEA PUTRI
NIM : 18 304 00001
Prodi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 06 April 2023

Yang menyatakan,



**DEA PUTRI
NIM 1830400001**



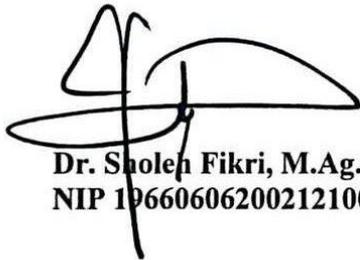
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : DEA PUTRI
NIM : 1830400001
FAKULTAS/PRODI : Dakwah dan Ilmu Komunikasi / Manajemen Dakwah
JUDUL SKRIPSI : Strategi Pengelolaan Tahfiz Di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Ketua,

Sekretaris,



Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP 196606062002121003



Yuli Eviyanti, S.E., M.M.
NIDN 2008078501

Anggota



Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
NIP 196606062002121003



Yuli Eviyanti, S.E., M.M.
NIDN 2008078501



Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., M.A.
NIP 196806111999031002



Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP 197603022003122001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 77,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif :
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nomor: 328 /Un.28/F.8a/PP.00.9/04/2023

**Skripsi Berjudul : STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK
PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI
KBUPATEN LABUHANBATU UTARA**

Ditulis Oleh : DEA PUTRI
NIM : 1830400001
Program Studi : Manajemen Dakwah

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Padangsidempuan, 11 April 2023

Dekan,



Dr. Magdalena, M.Ag.

NIP-197403192000032001

ABSTRAK

Nama : Dea Putri
Nim : 1830400001
Judul Skripsi : **Strategi Pengelolaan Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah dalam waktu empat tahun berdiri, Pesantren Tahfiz Azhar Center sudah menjadi Pesantren terbaik di Kabupaten Labuhanbatu Utara dengan menghasilkan santri yang menghafal al-Qur'an dan prestasi yang diraih Setelah peneliti melakukan studi pendahuluan dilapangan Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara fokus pada program tahfiz, sedangkan pelajaran umum hanya pelajaran yang akan di ujian nasional.

Adapun tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Pesantren Tahfiz Azhar Centre dalam kegiatan menghafal al-Qur'an. Untuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan di Pesantren Tahfiz Azhar Centre. Dan apa saja faktor penghambat yang dihadapi Pesantren Tahfiz Azhar Centre dalam kegiatan tahfiz.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data terdiri dari sumber data primer yaitu Ustad dan Ustadzah sebanyak 5 orang. 4 ustad dan 1 ustadzah yang membimbing tahfiz, dan 6 santri tahfiz. Sedangkan sumber data skunder yaitu ketua yayasan tambahkan buku, jurnal dan dari beberapa dokumen yang terkait penelitian ini. Tekni pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi *non partisipan*, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dalam menghafal ayat suci al-Qur'an adalah muroja'ah, mengulang hafalan, menyeter hafalan sesuai kemampuan, menjaga wudhu, dan ujian 1 juz. Perencanaan pesantren tahfiz yaitu santri harus hafal 20 juz atau 30 juz dalam 3 tahun Dalam struktur organisasi posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan oprasional untuk mencapai tujuan. Pelaksanaan yang dilakukan yaitu setiap ustad dan ustadzah yang bertanggung jawab atas santri harus memberi arahan agar kegiatan ini terlaksana dan membuat santri terbiasa dan bertanggung jawab, Pengawasan dilakukan untuk mengetahui santrinya dalam proses menghafal al-Qur'an yang di awasi oleh ustad atau pembimbing tahfiz. Dengan adanya hambatan-hambatan di Pesantren Tahfiz Azhar Centre seperti permusuhan antara santri mudah putus asa dan waktu maka pengurus melakukan berbagai macam cara seperti melakukan diskusi dengan pimpinan dan memberi motivasi kepada santri.

Kata Kunci : Strategi, Pengelolaan, Tahfiz, Pesantren

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi yang berjudul ” **Strategi Pengelolaan Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara**” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidimpuan.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama,

Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN SYAHADA Padangsidempuan.

2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Anas Habibi Ritonga, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar, M.Psi. selaku ketua Program Studi Manajemen Dakwah dan Ibu Ricka Handayani, M.M selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Sukerman, S.Ag selaku Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan akademik yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi.
5. Bapak Muhammad Taufik El Ikhwan, S.E,M.E selaku Kabag Umum/ Arsiparis Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Irwan Rajikin, S.Ag selaku Kabag Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan

akademik dan administrasi yang baik demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Dr. Mohd. Rafiq, M.A. Selaku Pembimbing I dan ibu Risdawati Siregar, S.Ag.,M.Pd. Selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Fithri Choirunnisa Siregar,S.Sos,M.Psi,selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan saya arahan dan motivasi.
9. Bapak Yusri Fahmi, S.A.g, M.Hum., selaku kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.
10. Para Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali berbagai pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan penulisan Skiripsi ini.
11. Terimakasih Kepada Pimpinan Yayasan bapak H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc. M.H.I. bapak Fadlan Kurnia, S.Pd.I. Selaku pembimbing tahfiz, ustad dan ustazah dan seluruh jajarannya yang telah membantu peneliti dalam mendapatkan informasi terkait skripsi ini.
12. Ungkapan terimakasih yang paling istimewa kepada Ayahanda Arbani dan Ibunda Rasmidar BR. Sagala tercinta, dan keluarga yang sudah mendidik mengasuh penulis sehingga dapat melanjutkan program S1 dan selalu memberikan doa, menyemangati, dan dukungan serta memberikan bantuan

moral dan material kepada penulis sampai skripsi ini selesai. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.

13. Kepada adik-adik saya Della Rahmadani, Muhammad Khairul Fadli yang selalu menjadi penyemangat bagi saya.
14. Kepada Partner saya Hafizul Amar Rao, M. Ridho Yunus, Buyung Harahap yang selalu memberi motivasi serta membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada sahabat 67 Squad Mery Ayu Lita,S.E, Sri Wahyuni, Rahma Jawa, Rahma Hayati, Nadira Safawi, Athaya Husni Ramadani.
16. Kepada Sahabat-sahabat yang terkait dalam penulisan skripsi ini terutama kepada Rekan seperjuangan di Program Studi Manajemen Dakwah (MD) angkatan 2018.

Akhirnya dengan berserah diri dan memohon ridho Allah Subhanahuwata'ala, penulis berharap semoga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 2023
Peneliti,

Dea Putri
NIM. 1830400001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	8
C. Batasan Istilah	8
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Strategi Pengelolaan	13
2. Tahapan Strategi	14
3. Pengelolaan.....	15
4. Tahfiz Qur'an	18
5. Strategi Meningkatkan Hafalan Santri	26
6. Pondok Pesantren Tahfiz	28
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Informan Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	40
G. Teknik Uji Keabsahan Data	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah Pesantren Tahfiz Azhar Centre	43
2. Visi dan Misi	44
3. Struktur Organisasi.....	46
4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Peserta Didik	48
B. Temuan Khusus.....	53
1. Strategi Tahfiz	53

2. Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan.....	63
3. Hambatan Pesantren Tahfiz.....	72
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran-Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, ditulis dalam bentuk mushaf-mushaf dan disampaikan secara mutawatir (berangsur-angsur) serta membaca dan mempelajarinya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Bukan itu saja tetapi juga al-Qur'an adalah sebagai kitab suci terakhir diturunkan Allah SWT yang isinya mencakup segala pokok-pokok syariat yang terdapat dalam kitab-kitab sebelumnya.

Al-Qur'an memberikan petunjuk bagi umat manusia di dunia ini yang pada hakikatnya adalah kehidupan sementara, dan Al-Qur'an mengajak umat manusia agar senantiasa mempersiapkan diri untuk kehidupan yang hakiki (akhirat) yakni dengan menjalankan perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.

Sebagaimana firman Allah surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ ۙ

“Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya”¹

Umat Islam memiliki kewajiban untuk membaca, menghafal maupun mengamalkan isi kandungan al-Qur'an. Selain itu, menghafal Al-Qur'an

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 262

menjadi sangat penting karena banyak keutamaan yang telah Allah SWT janjikan bagi para penghafal Al-Qur'an yaitu berupa pahala, dinaikkan derajatnya dan diberikan kemenangan di dunia dan akhirat.

Banyak keutamaan bagi orang yang menghafal Al-Qur'an yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an dan hadist, dan ditemui para penghafal Al-Qur'an dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua, baik yang sehat secara jasmani dan rohani hingga mereka yang memiliki keistimewaan-keistimewaan yang dianggap sebagai kekurangan bagi sebagian orang. Sebenarnya menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang gampang, akan tetapi bukan sesuatu yang tidak mungkin, walaupun demikian telah banyak orang yang hafal Al-Qur'an di luar kepala. Yang mana Al-Qur'an terdiri dari 30 juz, 6666 ayat dan 114 surah adalah tidak mudah dihafal begitu saja sekalipun orang genius, Hal ini merupakan bukti bahwa Allah telah memudahkan hamba-Nya untuk menghafal Al-Qur'an sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Qomar: 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ۙ ١٧

“Dan sungguh, telah Kami mudahkan Al-Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran ?”²

Menghafal Al-Qur'an penting untuk dikembangkan di setiap lembaga pendidikan Islam baik Sekolah maupun Madrasah karena merupakan usaha menjaga kemurniaan Al-Qur'an yang mutlak menjadi kewajiban bagi umat Islam, membentuk pribadi mulia dan meningkatkan kecerdasan. Oleh karena

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 52

itu, mensukseskan program tahfiz Al-Qur'an bagi lembaga pendidikan adalah hal yang penting. Tetap menjaga, menghafal, muroja'ah, taqrir hafalan Al-Qur'an, Dalam menghafal Al-Qur'an yang paling penting adalah niat yang ikhlas dan istiqomah. Niat adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, karena itu merupakan landasan yang paling utama dalam melakukan segala sesuatu. Yang kedua adalah istiqomah, merupakan teguh pendirian. Dimana menghafal harus memiliki niat yang ikhlas dan pendirian yang kuat karena sifat menghafal itu berkesinambungan.³

Dimasa sekarang ini kajian terhadap tahfiz Al-Qur'an dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini mengembangkan program tahfiz Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Al-Qur'an. Tren ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam. Meskipun sebenarnya menghafal Al-Qur'an kukan hal baru untuk umat Islam. Karena menghafal Al-Qur'an sudah sejak lama di hafalkan terutama di pesantren.

Pembelajaran berbasis tahfiz Qur'an sangat diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia pada saat ini. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang memasukkan anak-anak mereka ke dalam sekolah ataupun pondok pesantren yang memiliki program unggulan tahfiz Qur'an. Alasan lainnya juga

³Haidar Putra Dauly dkk. Antusias Kurikulum Pesantren Nur Aisyah dan Pesantren Modern Tahfizil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatra Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 16 No.1 2021 hlm 6. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/4554> di akses tanggal 19 Agustus 2022

bisa dilihat dari banyaknya rumah tahfiz yang tersebar di seluruh penjuru negeri ini, salah satunya adalah Pesantren Tahfiz Azhar Center. Fenomena ini menunjukkan bahwa adanya kesadaran serta pemahaman masyarakat tentang keutamaan dan pentingnya menghafal Al-Qur'an

Pesantren Tahfiz Azhar Center merupakan lembaga pendidikan yang berada di Kabupaten Labuhanbatu Utara, yang mendidik santrinya untuk mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan mendalami ilmu agama serta pelajaran umum. Santri yang belajar di rumah tahfiz rata-rata adalah santri yang masih menginjak usia SMP sehingga rata-rata seumurannya. Dalam kesehariannya mereka harus belajar pelajaran umum, belajar pelajaran agama dan menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ustad Fauzi di Pesantren Tahfiz Azhar Center Kabupaten Labuhanbatu Utara, Kegiatan santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre 80% menghafal Al-Qur'an dan 20% untuk belajar pelajaran umum. Dengan siswa 650 orang dan 21 lokal juga memiliki 90 guru yang mengajar. Mereka belajar pelajaran umum untuk mata pelajaran yang diuji dalam ujian sekolah berstandar nasional.⁴

Setiap hari santri menyetorkan hafalannya ada ½ halaman, 1 halaman, 2 halaman dan seterusnya. Hafalan santri yang terendah saat ini adalah 2 juz selama 6 bulan dan yang tertinggi adalah 30 juz selama kurun waktu 2 tahun 3 bulan berada di Pesantren Tahfiz Azhar Center.

⁴Muhammad Fauzi Lubis, Ustad Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 23 Januari 2022

Untuk menguji kekuatan hafalan santri, maka setiap selesai 1 juz dilakukan ujian, dan jika belum lancar hafalan 1 juz tersebut maka santri tidak bisa melanjutkan hafalan juz berikutnya.⁵

Bentuk keberhasilan di Pesantren Tahfiz Azhar Center salah satunya adalah siswanya sering mendapat juara setiap perlombaan tahfiz MTQ, Peraih Mendali Perunggu KSMO Matematika, Peraih Mendali Perunggu event NSC Matematika, juara KSN IPA dan IPS tingkat kabupaten, mengikuti perlombaan MTQ mewakili kabupaten, dan berangkat umroh membawa nama Pesantren.

Dalam mengelola kegiatan Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara hal itu tidak terlepas dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan agar terlaksananya suatu kegiatan. Maka Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara memiliki perencanaan agar Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara dikenal oleh masyarakat dengan santrinya yang berprestasi. Adapun perencanaannya yaitu mengelola kegiatan tahfiz al-Qur'an dengan tercapainya target menghafal al-Qur'an selama 3 tahun oleh karena itu santri harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara agar tercapainya target dalam menghafal al-Qur'an.

Untuk memperlancar kerja suatu lembaga maka dibentuklah struktur organisasi kepengurusan dengan pembentuknya struktur dan *job description*

⁵Khairul Azhari, Ustad Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Rabu 24 Januari 2022

(uraian kerja) yang sangat penting dan diperlukan agar setiap pengurus dapat mengetahui apa tugas dan tanggung jawabnya di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.

Pengarahan kegiatan merupakan suatu rancangan yang telah dibuat baik kegiatan sehari-hari ataupun kegiatan mingguan untuk dilaksanakan sesuai kegiatan yang telah dirancang sebelumnya agar santri dapat melaksanakannya dengan tertib sesuai dengan jadwal yang telah di buat. Di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara santri mempunyai aktivitas yang sudah terkonsep yang di buat pengurus adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari bangun pagi sampai malam membuat santri terbiasa untuk mengikuti peraturan dan menjadi tertib dalam menjalankan kegiatan yang telah dibuat.

Pengawasan dilakukan sepenuhnya oleh pembimbing tahfiz di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu mengelola tahfiz dengan cara mengawasi santri yang *bermuroja'ah* maupun santri yang akan menyetor hafalan baru. Menghafala al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa adanya pengawasan dari seorang pembimbing karna dengan adanya pengawasan maka pembimbing mengetahui bagaimana santri-santri berproses dalam menghafal al-Qur'an. Oleh karna itu syarat menjadi seorang pembimbing tahfiz yaitu harus hafal 30 juz lancar dalam membaca tahsin dan al-Qur'an karna menjadi seorang pembimbing harus memiliki jiwa kepemimpinan dan bertanggung jawab.

Strategi yang digunakan ustad/ustadzah untuk mempertahankan hafalan santri adalah *muroja'ah* setelah sholat subuh. Setiap hari santri diwajibkan untuk mengulang-ulang hafalannya. Hal ini dilakukan agar santri bukan hanya fokus menambah hafalan akan tetapi harus fokus juga untuk menjaga hafalan yang telah disetorkan kepada ustad/ustadzah.⁶

Setiap pesantren memiliki metode dalam membimbing santrinya untuk lebih mudah menghafal al-qur'an, harapan guru terhadap santrinya saat para santri pulang kerumah, mereka bisa membanggakan orangtua dengan hafalan-hafalan Al-Qur'an dalam waktu 3 tahun, karna menjadi seorang santri sekaigus siswa bukanlah mudah, dimana mereka harus belajar pelajaran umum, agama dan menghafal. Oleh karna itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai strategi pengelolaan tahfiz dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an penulis menjadikannya sebagai skripsi dengan judul **“Strategi Pengelolaan Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara”**

⁶Ade Hasmar, Ustadzah Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Kamis 25 Januari 2022

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian saya yaitu agar dapat mengetahui bagaimana Strategi Pengelolaan Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami tentang maksud dan tujuan penelitian ini, maka berikut ini peneliti membatasi beberapa istilah yaitu:

1. Strategi

Pengertian strategi adalah gagasan dan tindakan untuk memahami dan mengamankan masa depan. Definisi ini menekankan bahwa strategi memerlukan pengetahuan tentang bisnis, niat untuk masa depan, dan orientasi terhadap tindakan. Definisi ini juga menekankan hubungan antara formulasi kepemimpinan dan strategi.⁷

2. Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunanya sebagai tolak ukur menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati. Hal ini didukung oleh pendapat Alam (2007: 127), yang mengemukakan bahwa “pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian kegiatan anggota

⁷Lantip Diat Prasojo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta : UNY Press, 2018), hlm.3

organisasi dan proses penggunaan sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.⁸

3. Tahfiz Qur'an

Tahfiz berasal dari bahasa arab ha, fa, zha الحافظ yang mempunyai arti menghafal, menjaga, memelihara. Tahfidzhul Qur'an memiliki makna proses penghafalan al-Qur'an. Orang yang menghafal al-Qur'an disebut dengan hafiz. Secara istilah tahfiz adalah sebuah proses mengulang sesuatu baik dengan cara mendengar ataupun dengan cara membaca.⁹

Tahfiz Qur'an yang di maksud dalam penelitian ini adalah siswa Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabutapen Labuhanbatu Utara

4. Pesantren

Pesantren adalah pondok, asrama tempat santri belajar mengaji dan belajar agama.¹⁰ Kata pesantren juga disebut “pondok pesantren” berasal dari kata “santri”. Kata ini mempunyai dua pengertian yaitu; orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh, orang sholeh, dan orang yang mendalami pengajiannya dalam Agama Islam dengan berguru ketempat yang jauh. Pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.

⁸Dr. Hj. Fory A. Naway, *Strategi Pengelola Pembelajaran*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2016), hlm. 9

⁹Sofyan Rofi, “Anaisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah 9 Watukebo Jember)”, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 1, Maret 2019, hlm. 2. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2065/1702> Diakses tanggal 16 januari 2022

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 866.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dapat ditetapkan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam hafalan Al-Qur'an?
2. Bagaimana sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan di Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Apa saja faktor penghambat yang di hadapi pembimbing tahfiz dan santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi Pesantren Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.
2. Untuk mengetahui sistem perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang dilakukan di Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat apa saja yang dihadapi pembimbing tahfiz dan santri di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembacanya baik secara teoritis maupun praktis, untuk sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya dalam Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai referensi bagi pesantren lain dan juga untuk bahan masukan dalam meningkatkan program Tahfiz pada Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Damuli Kabupaten Labuhan Batu Utara.
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi penulis lain yang akan membahas penelitian yang sama.
 - c. Sebagai upaya memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen Dakwah (S.sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada pokok pikiran yang disusun dengan sistematika adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, dan Sistematika pembahasan.

Bab II Tujuan Pustaka yang terdiri dari Landasan Teori dan kajian terdahulu, Landasan Teori ini menguraikan Tentang Strategi, Tahapan Strategi, Pengelolaan Tahfiz, Tahfiz Qur'an, Strategi Meningkatkan Hafalan Santri, Pondok Pesantren.

Bab III Metodologi penelitian terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Informan penelitian, Sumber data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Uji Keabsahan Data.

Bab IV merupakan pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi atau gambaran tentang Strategi Pesantren Tahfiz Azhar Centre Dalam Mengelola Hafalan al-Qur'an, Sistem Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan, hambatan-hambatan yang dihadapi Pesantren Tahfiz Azhar Centre.

Bab V Merupakan bagian dari penutup, pada bab ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran dari hasil penelitian yang ditujukan pada berbagai pihak.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Pengelolaan

a. Pengertian Strategi

Strategi dalam Kamus Besara Bahasa Indonesia adalah cara yang dipakai guna memecahkan dan menghadapi masalah tertentu yang sedang berkejolak sehingga ditemukan jalan keluar. Dalam buku ilmu dakwah, strategi diartikan metode, siasat, taktik, atau manuver, yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan). Seperti halnya menurut Dr. Awaludin Pimay, istilah strategi lebih di identikan dengan istilah “taktik” yang dapat berarti suatu jenis rencana yang digunakan untuk menentukan tindakan-tindakan dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekurangan dan kelemahan yang ada dari kondisi internal ataupun eksternal suatu organisasi.¹¹

Strategi merupakan garda terdepan dalam menjalan kehidupan sebuah kegiatan. Sehebat apapun seorang pemimpin, organisasi yang dipimpinnya akan berantakan, manakala tidak diawali dengan sebuah perencanaan strategi yang baik.

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu yang telah direncanakan.

¹¹ Dr. H. Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Prof. K.H. Saefudin Zuhri*, (Semarang: Rasail, 2015), hlm.51.

2. Tahapan Strategi

Strategi merupakan aspek yang sangat penting dalam pencapaian suatu tujuan. Menurut Ahmad Rohani strategi pengajaran merupakan taktik yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar agar dapat memotivasi siswa untuk mencapai tujuan pengajaran secara lebih efektif dan efisien.¹² Amirullah mengatakan strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan¹³.

Tahapan strategi terdiri dari tiga tahap yaitu:

- a. Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah untuk membangun visi, misi organisasi serta menetapkan tujuan strategi untuk mencapai tujuan strategi. Perumusan strategi juga mencakup kegiatan mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan internal organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang, membuat sejumlah strategi alternatif untuk organisasi dan memilih strategi tertentu untuk digunakan.
- b. Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pembangunan struktur, pembangunan program. Pelaksanaan strategi juga mengharuskan perusahaan untuk menetapkan sasaran tahunan, membuat kebijakan, motivasi karyawan, dan mengalokasikan sumber daya hingga strategi dapat terlaksana.

¹²Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 33

¹³Amirullah, *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*, (Malang: Mitra Wicana Media, 2015), hlm. 4

Pelaksanaan strategi mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif.

- c. Evaluasi strategi merupakan suatu proses dimana aktivitas dan hasil kerja dimonitor sehingga kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan. Evaluasi dan pengendalian strategi juga merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi. Para manajer harus benar-benar mengetahui alasan strategi-strategi tertentu tidak dapat dilaksanakan dengan baik.

3. Pengelolahan

Pengelolaan adalah proses, pembuatan yang membuat mengelola tempat atau kegiatan yang akan dibuat terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pemantauan untuk menentukan suatu serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya. Jadi, pengelolahan itu sama dengan manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, yang dipahami menjadi suatu proses. manajemen menurut parker adalah seni melaksanakan pekerjaan melalui orang-orang.¹⁴

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari bahasa inggris, *managemen*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh

¹⁴ Husaini Usman, *Manajemen Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) hlm.5

individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.¹⁵

Manajemen adalah proses pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan dan kerjasama yang dilakukan oleh banyak orang. Manajemen adalah yakni aktivitas dari empat sub itu yang ada didalam dunia manajemen sebagai P.O.A.C adalah *planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. Manajemen merupakan sebuah proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.¹⁶

Untuk dapat mengetahui apakah tugas-tugas telah dilaksanakan oleh para bawahan, bagaimana tugas-tugas tersebut dilaksanakan sudah sejauh mana pelaksanaan tugas tersebut, apakah ada penyimpangan-penyimpangan. Adapun fungsi-fungsi pengeloan adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

meluputi kegiatan menetapkan apa yang ingindi capai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan, dan berapa banyak biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilakukan, tujuanya adalah target yang memiliki sasaran manajemen, sedangkan tindakan merupakan alat dan cara mencapai tujuan.

¹⁵ Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2006) hlm. 7

¹⁶George R. Terry Lesli W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*. Terjemahan oleh G.A.Ticoalu, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), hlm.9.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

pengorganisasian merupakan langkah selanjutnya setelah dibuat perencanaan dengan orang-orang yang akan menjalankan tugasnya, dan membuat pembagian tugas serta menetapkan kedudukannya masing-masing dalam hubungan antara bagian yang satu dengan yang lain. Secara *terminology* pengorganisasian diartikan sebagai penciptaan suatu struktur dengan bagian-bagian yang dipadukan sehingga mempunyai hubungan yang saling mempengaruhi satu dengan lainnya.

c. Pengarahan (*Actuating*)

Diperlukan agar kegiatan yang dilakukan bersama itu tetap melalui jalur yang ditetapkan. Agar pengarahan ini sesuai dengan apa yang ditetapkan, *diperlukan* pengarah yang mempunyai kemampuan kepemimpinan, yaitu kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar mereka mau bekerja sebaik-baiknya dalam mencapai tujuan bersama.

d. Pemantauan (*Controlling*)

Kegiatan untuk mengumpulkan data tentang penyelenggaraan suatu proses pencapaian tujuan. Data ini dipakai untuk mengidentifikasi apakah proses perencanaan tujuan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan *semula* maka disinilah peran seorang pemimpin untuk senantiasa melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan-kegiatan organisasi yang ia pimpin. Dengan adanya pengendalian atau

pengawasan tersebut dapat mengambil langkah-langkah pencegahan bila terdapat indikasi penyimpangan yang sedang berlangsung.¹⁷

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan pengelolaan tahfiz yaitu kegiatan menghafal Al-Qur'an yang pelaksanaannya di dukung dengan kebijakan, prosedur, dan sumberdaya, dimaksudkan yaitu membawa hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

4. Tahfiz Qur'an

Tahfiz Qur'an terdiri dari dua suku kata yang memiliki arti masing-masing, yaitu kata Tahfiz dan Qur'an. Tahfiz berasal dari kata *Al-hafidz* yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Hafiz adalah orang yang menghafal dengan cermat. *Al-Hafidz* juga memiliki arti menjaga, menghafal dan memelihara.¹⁸Tahfiz secara istilah adalah proses mengulang sesuatu yang baik dengan cara mendengar atau membaca. Dengan arti apapun yang dilakukan jika sering diulang maka akan melekat atau dengan kata lain hafal.

Secara istilah Al-Qur'an merupakan firman Allah yang menjadi mukjizat, yang diwahyukan kepada Muhammad sebagai Nabi dan Rasul paling akhir melalui malaikat jibril, tertulis dalam mushaf yang disampaikan kepada kita secara (Mutawatir) berturut-turut, merupakan ibadah apabila dibaca, yang diawali dari surah al-Fatihah dan di akhiri

¹⁷ Zaini Muchatarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996) hlm.16

¹⁸ W. Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), hlm.76.

dengan surah An-Nas, ini sesuai dengan pernyataan Syekh Ali Ash-Shabun.¹⁹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa Tahfiz Qur'an adalah proses mengingat dan mengulang al-Qur'an yang dihafal serta memelihara dan menjaganya. Segala yang dilakukan secara berulang akan menjadi hafal baik dengan cara dibaca maupun didengarkan, termasuk jika mendengar ayat-ayat al-Qur'an.

Menghafal al-Qur'an adalah kegiatan yang selalu dilakukan umat Islam untuk menjaga dan memelihara kemurnian al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an hukumnya fardu kifayah. Maksudnya adalah apabila kewajiban itu telah dipenuhi oleh sejumlah orang yang mencapai tingkat mutawattir gugurlah kewajiban tersebut dari muslim lainnya. Sebaliknya, jika tidak ada yang melaksanakannya maka semua umat muslim akan menanggung dosanya. Menghafal al-Qur'an tidak boleh kurang dari jumlah mutawattir. Ini diharapkan untuk menghindari adanya kemungkinan terjadinya pemalsuan dan pengubahan ayat-ayat al-Qur'an.²⁰

a. Perencanaan Tahfiz Al-Qur'an

Proses perencanaan tahfiz al-Qur'an dilakukan melalui beberapa tahap yaitu: penetapan dasar dan tujuan pembelajaran, pembatasan materi pembelajaran dan penentuan alokasi waktu pembelajaran. Di dalam merencanakan suatu program pasti terdapat tujuan yang akan dicapai.

¹⁹Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Jaya Star Nine, 2014), hlm. 34

²⁰ Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Sumedang: Gema Insani, 2008), hlm. 35

Dalam hal tersebut, begitu juga dengan penyelenggaraan pendidikan tahfiz al-Qur'an.

Dalam proses mencapai arah dan tujuan lembaga perlu adanya upaya ataupun strategi yang digunakan dalam proses mendidik santri dalam menghafal al-Qur'an dan mencintai al-Qur'an. Memperkenalkan al-Qur'an agar dicintai dan mencintai orang yang membacanya, selalu bersama dengan al-Qur'an dalam situasi apapun, mau memberikan yang diterima kepada orang lain walaupun hanya 1 (satu) ayat.

Dari segi keluasan dan waktu, suatu kegiatan tahfiz al-Qur'an harus memperhatikan adanya pemisahan atau penjelasan antara rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek. Artinya, target pendidikan sudah dirumuskan sejak awal dan sudah disosialisasikan kepada para santri dan juga orangtua. Misal, dalam jangka pendek santri sudah bisa hafal 1 ayat/hari, sedangkan jangka panjang adalah santri bisa hafal al-Qur'an 30 juz dalam jangka waktu 1-3 tahun.

b. Manfaat Menghafal Qur'an

Perkembangan alat bantu berupa kaset-kaset rekaman yang membantu dalam menghafal ayat-ayat al-Qur'an, pada zaman sekarang ini kaset dapat membantu daya ingatan juga menjadi media bantu dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.²¹

²¹ Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), hlm. 26

Bacaan dan hafalan harus sering di muroja'ah. Karena kekalnya al-Qur'an merupakan suatu keistimwaan tersendiri. Terlihat dari penghafalnya yang tidak pernah putus dari generasi kegenerasi, termasuk masih berlanjutnya hafalan dan bacaan secara lisan dan tulisan.

Menghafal mampu meningkatkan kinerja otak. Semakin banyak menghafal maka sel-sel dalam otak akan berkembang dan saling menyambung menjadi satu dalam kesatuan yang lebih luas.

Menurut para ulama, diantara manfaat menghafal al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Jika disertai dengan amal sholeh dan keikhlasan, maka ini merupakan kemenangan dan kebahagiaan didunia dan di akhirat, karena penghafal al-Qur'an telah dijanjikan derajatnya oleh Allah dan menjadi Hujjah/pembela bagi pembaca dan sebagai pelindung dari azab api neraka.²²
- 2) Orang yang menghafal al-Qur'an akan mendapatkan anugrah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan pemikiran yang cemerlang. Karena itu para penghafal al-Qur'an lebih cepat mengerti, telitih dan lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan serta membandingkan dengan ayat lainnya.
- 3) Menghafal al-Qur'an merupakan bahtera ilmu, karena akan mendorong seseorang yang hafal al-Qur'an untuk berpartisipasi lebih tinggi dari pada temen-temennya yang tidak hafal al-Qur'an, sekalipun umur, kecerdasan, dan ilmu mereka berdekatan.

²² Masduki Y, Implikasi Psikologis Bagi Penghafal al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam* Vol 14, No 1 2018 <https://doi.org/10.19109/medinete.v14i.2362> diakses pada tanggal 12 Januari 2022

- 4) Penghafal al-Qur'an memiliki identitas yang baik, akhlak, dan perilaku yang baik.
- 5) Penghafal al-Qur'an mempunyai kemampuan mengeluarkan fonetik Arab dari landasan secara alami, sehingga bisa fasih berbicara dan ucapannya benar.
- 6) Dalam menghafal al-Qur'an banyak sekali kata-kata bijak (hikmah) yang sangat bermanfaat dalam kehidupan. Jika menghafal al-Quran seseorang akan lebih banyak menghafal kata-kata tersebut.
- 7) Bahasa dan susunan kalimat al-Qur'an sangatlah memikat dan mengandung sastra Arab yang tinggi. Seorang penghafal al-Qur'an yang mampu menyerap sastranya, akan mendapatkan rasa sastra yang tinggi. Hal ini bisa bermanfaat dalam menikmati sastra al-Qur'an yang akan menggugah jiwa, sesuatu yang tidak mampu dinikmati oleh orang lain.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam al-Qur'an surat Fathir: 29

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تَجْرَةً لِّن تَبُورَ ۚ ٢٩

“ Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan sholat dan menafkahkan sebahagian dari rizki yang Kami anugrahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi”²³

- 8) Mendapatkan Syafa'at, menjadi penghafal al-Qur'an juga memberikan keutamaan di akhirat. Sebab, dalam hadist riwayat Muslim, Rasulullah

²³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011)

bersabda al-Qur'an bisa memberikan syafa'at atau pertolongan kepada orang yang menghafal al-Qur'an.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Menghafal Santri

Ada beberapa faktor yang sangat mempengaruhi kecepatan seseorang dalam menghafal yaitu:

- 1) Persiapan Individu. Seorang penghafal harus memiliki perhatian yang tinggi, agar senantiasa terjaga minatnya. Dengan demikian maka ia akan merasa mudah dan tidak terbebani.²⁴
- 2) Kecerdasan dan kekuatan daya ingat. Karena jika seseorang memiliki kecerdasan dan kekuatan ingatan yang cukup tinggi maka ia akan dapat menghafal dengan jumlah lebih dari standar menghafal, begitu pula sebaliknya.²⁵
- 3) Istiqamah. Hal ini sangat penting sebab istiqamah adalah salah satu kunci utama dalam menghafal dan menjaga hafalan Alquran, dan jika seorang penghafal dapat menjaga istiqamahnya maka cepatlah ia dalam naik hafalan ke halaman berikutnya, dan mendekatkan ia pada kehatamannya.²⁶
- 4) Usia yang cocok. Pada dasarnya dalam mengafal Al-qur'an siapa saja boleh menghafalnya, baik dari usia anak-anak maupun lanjut usia, asalkan mereka Islam. Namun yang menjadi perbedaan ialah pada titik kemampuan tenaga dan kualitas fikirannya, kualitas

²⁴ M. Ziyda Abbas, *Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Diva Press, 2011), hlm. 32.

²⁵*Ibid.*, hlm. 39.

²⁶*Ibid.*, hlm. 43.

berfikir dan kualitas tenaga yang baik untuk menghafal ia dari usia anak-anak sampai remaja, karena mereka tidak memiliki banyak beban selain hanya belajar saja, hal ini sangat berbeda dari kalangan lanjut usia.²⁷

Kendala dalam menghafal al-qur'an yaitu tidak menguasai *tajwid* dan *makharij* huruf. Salah satu faktor kesulitan menghafal ialah kurang fasih dalam melantunkan ayat Al-qur'an dan kurang menguasai *tajwid*. Orang yang tidak menguasai hal tersebut akan terasa cukup sulit dalam menghafal, karena hal tersebut akan mengurangi kualitas hafalan. Namun demikian, seorang penghafal dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk membacakan bacaan yang akan ia hafalkan, supaya dia tahu mana yang benar dan yang salah.²⁸

Tidak sabar dan mudah berputus asa sabar adalah salah satu kunci untuk meraih cita-cita, termasuk cita-cita dan keinginan untuk menghafal Alquran, sabar sangat diperlukan dalam proses menghafal, karena dalam menghafal pastilah setiap individu mengalami kesulitan tersendiri, jika tanpa sabar pastilah seorang penghafal mudah putus asa, karena dengan kesabaran inilah yang akan mengantarkan penghafal pada titik hatamnya.²⁹

Beberapa kesabaran yang dapat dilakukan oleh seorang penghafal ialah memulai menghafal dari surat-surat pendek terlebih dahulu, yaitu;

²⁷Abdurran Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, (Bandung: Sinar Baru 1991), hlm. 29-35.

²⁸Wiwil Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Banguntapan, 2014), hlm. 113.

²⁹Zaki Zamani, Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal al-Qur'an* (Yogyakarta: Al-Barokah, 2014), hlm. 13.

juz Amma, al-Mulk, al-Rahman, al-Waqi'ah, dan Yasin, tidak menetapkan target hafalan yang terlalu tinggi, cukup 1-3 ayat perhari, menjaga komitmen dan konsistensi dalam menghafal Al-Quran, memperbanyak doa kepada Allah SWT agar senantiasa diberi kelancaran dan kemudahan dalam menghafal, memanfaatkan setiap waktu dengan baik.³⁰

d. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an

Ada beberapa faktor terhambatnya kecepatan dalam menghafal yaitu:

1) Malas

Malas merupakan keadaan seseorang yang mainstream dan seringkali terjadi, tidak terkecuali pada seseorang yang menghafal yang menghafal al-Qur'an.³¹ Adakalanya siswa malas untuk mengerjakan tugasnya, jika terjadi hal demikian, maka guru perlu memberi nasihat dan saran yang halus pada siswa agar mau menyelesaikan tugasnya dalam menghafal. Sehingga penting bagi guru pembina untuk membimbing siswa dalam kegiatan belajar terutama pada tahfiz.

2) Tidak bisa mengatur waktu

Ketika seseorang tidak mampu mengatur waktunya terjadi ketimpangan dalam mengerjakan aktivitasnya terlebih menghafal. Hal ini sejalan dengan pendapat Lakein, ia mengatakan bahwa bagi

³⁰*Ibid.*, hlm. 58.

³¹Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm.

orang yang tidak bisa mengatur waktu merupakan dengan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Waktu merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola secara efektif dan efisien untuk menunjang aktivitas menghafal.³²

3) Sering lupa

Sering lupa dalam mengartikannya dengan melihat kapasitas seseorang untuk mempertahankan dan mengembalikan informasi. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa ingatan merupakan kemampuan untuk menyimpan, dan mempertahankan informasi untuk kemudian dipanggil dan dikembalikan dalam waktu yang diinginkan.

4) Niat yang belum ikhlas

Niat adalah hal terpenting dalam segala aspek hal, begitu juga dengan menghafal al-Qur'an. Niat menghafal al-Qur'an agar mendapat ridho dan rahmat Allah dengan memahami kitabnya dan petunjuk yang Allah turunkan untuk manusia di muka bumi ini.

5. Strategi Meningkatkan Hafalan Santri Tahfiz

Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an sangat dibutuhkan bimbingan, atau dorongan. Adapun strategi yang dilakukan oleh pengurus

³²Sofyani Hasan Rusyadi, Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa, *Skripsi* Strata 1 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012 tidak diterbitkan.

pondok pesantren dalam meningkatkan hafalan santri yaitu sebagai berikut:

- a. *Tahsin* adalah memperbaiki bacaan al-Qur'an. Strategi yang pertama kali dilakukan sebelum santrinya memasuki hafalan al-Qur'an adalah dengan memperbaiki bacaannya, seperti memperbaiki makrajnya, panjang pendeknya, dan lain sebagainya.
- b. *Binadhar* adalah membaca Al-Qur'an dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf secara berulang-ulang. Proses yang dilakukan ketika melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sebanyak banyaknya atau 41 kali seperti yang dilakukan atau anjuran ulama.³³
- c. *Talaqqi* Adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada pembimbing tahfidz Al-Qur'an. Proses talaqqi ini merupakan kegiatan dalam mengetahui jumlah sejauh mana hafalan dan pembimbingan yang sebenar-benarnya dari pembimbing.
- d. *Tasmi* yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun orang banyak atau jama'ah (uji publik). Kegiatan ini biasanya dihadiri oleh para orangtua, yang turut menyaksikan kelulusan para putra dan putrinya.
- e. Menggabung seluruh hafalan sebelumnya dan yang sedang dihafalkan.³⁴

³³ Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Super Kilat*, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hlm. 75

³⁴*Ibid.*, hlm. 76

- f. *Muraja'ah* yaitu cara yang dilakukan untuk mencapai tujuannya dengan cara mengulang kembali hafalan yang sudah pernah dihafalkan untuk menjaga dari lupa dan salah. Karena tanpa muraja'ah ia akan mendapati dirinya kehilangan banyak hafalan, sehingga waktu yang paling tepat untuk menghafal dan muraja'ah adalah pada waktu pagi setelah shalat subuh karna pikiran masih *fresh* setelah beristirahat semalaman.
- g. *Imtihan* (Evaluasi) ujian atau evaluasi ini dilakukan dihadapan seluruh santri yang hendak diuji,

Dalam setiap kegiatan hafalan, setiap santri memiliki strategi yang beragam dan bermacam-macam yang digunakan pada saat menghafal al-Qur'an dan memperlancar atau memperkuat hafalan yang sudah didapat agar hafalannya tetap terjaga.

6. Pondok Pesantren Tahfiz

Pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid belajar mengaji dan sebagainya.³⁵ Pesantren berasal dari kata santri, dengan awalan *pe* dan akhiran *an* yang berarti tempat tinggal para santri. Pesantren pada dasarnya adalah tempat tinggal sederhana yang terbuat dari bambu.³⁶

Defenisi pesantren adalah suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui masyarakat sekitar, dengan sistem asrama

³⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 866.

³⁶ Muzayyid Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 228.

dimana santri-santri menerima pendidikan melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya di bawah kedaulatan dari *leadership* seseorang atau beberapa kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.³⁷

Pesantren merupakan sekolah yang berbasis Islam lebih diperdalam ilmu agama, dan menghafal serta memahami dan mengamalkan al-Qur'an. Untuk kegiatan menghafal al-Qur'an tidak semua pesantren menjadikannya sebagai kegiatan rutin atau dimasukkan sebagai kegiatan wajib. Namun, tidak jarang juga pesantren memiliki kegiatan tahfidz sebagai pelajaran wajib atau kurikulum pelajarannya. Tetapi Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Center menjadikan mata pelajaran Tahfiz adalah pelajaran yang wajib dilakukan mulai subuh hingga malam hari.

a. Karakter Pesantren

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk membuat insan yang mulia dan berakhlak baik serta memahami ajaran-ajaran Islam. Pondok pesantren berbeda dengan lembaga lainnya baik dari aspek sistem pendidikan maupun unsur pendidikan yang dimilikinya.³⁸

Adanya pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan apabila memenuhi elemen-elemen pokok pesantren itu adalah: masjid, pondok, santri, kyai.

³⁷*Ibid.*, hlm. 229.

³⁸ Gozali, M. Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001), hlm. 24.

1) Masjid

Masjid pada hakikatnya merupakan sentral kegiatan muslimin baik dalam dimensi ukhrowi maupun duniawi dalam ajaran Islam. Maknawi masjid merupakan indikasi sebagai kemampuan seorang abdi dalam mengabdikan kepada Allah yang disimbolkan sebagai adanya masjid (tempat sujud). Di dunia pesantren, masjid dijadikan ajang atau sentral kegiatan pendidikan Islam baik dalam pengertian modern maupun tradisional.

2) Pondok

Istilah pondok berasal dari bahasa Arab funduq berarti hotel, penginapan, asrama. Pondok mengandung makna sebagai tempat tinggal. Pondok dalam pesantren pada dasarnya merupakan dua kata yang sering peyebutannya tidak dipisahkan menjadi “Pondok Pesantren”, yang berarti keadaan pondok dalam pesantren merupakan wadah pengembelangan, pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan.

3) Santri

Santri yaitu peserta didik yang haus akan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang kyai yang memimpin sebuah pesantren. Di dalam proses belajar mengajar ada dua tipologi santri:

- a) Santri mukim yaitu santri yang menetap, tinggal bersama kyai dan secara aktif menuntut ilmu dari seorang kyai.

b) Santri kalong pada dasarnya adalah seorang murid yang berasal dari desa sekitar Pondok Pesantren yang pola belajarnya tidak dengan jalan menetap didalam Pondok Pesantren.³⁹

4) Kyai

Kyai pada hakekatnya adalah gelar dalam masyarakat Jawa yang diberikan kepada seseorang yang sangat dihormati dan disakralkan yang mempunyai ilmu di bidang agama Islam. Kyai di dalam dunia pesantren sebagai penggerak dalam mengemban dan mengembangkan pesantren sesuai pola yang dikehendaki dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam sehingga tampak nyata dan terasa dalam kehidupan masyarakat betapa luhur dan tinggi ajaran Islam.

b. Peran dan Fungsi Pesantren

Dengan kondisi pesantren yang sedemikian rupa, maka Pondok Pesantren memiliki fungsi:

1) Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam

Pemahaman fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam terletak pada kesiapan pesantren dalam menyiapkan diri untuk ikut serta dalam pembangunan di bidang pendidikan dengan jalan adanya perubahan sistem pendidikan sesuai dengan arus pembangunan jamaah dan erah teknologi secara

³⁹*Ibid.*, hlm. 25

global. Oleh karena sistem yang diterapkan dalam lembaga pendidikan pesantren pada umumnya, yaitu:

- a) Memakai sistem tradisional, yang memiliki kebebasan penuh dibandingkan dengan sekolah modern, sehingga terjadi hubungan dua arah antara kiyai dan santri.
- b) Kehidupan dipesantren menampakan semangat demokrasi, karena mereka praktis bekerja sama mengatasi problem non kurikuler mereka sendiri.
- c) Sistem pondok pesantren mengutamakan kesederhanaan, idealisme, persaudaraan, persamaan, rasa percaya diri, dan keberanian hidup.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian ini, penulis mengadakan tinjauan kepustakaan dan menemukan karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis teliti, beberapa karya ilmiah yang dapat dijadikan rujukan awal dalam penelitian ini adalah:

1. Choirul Anam, Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2019, dengan judul skripsi “Sistem *controlling* Unit Pengembangan Tahfidzul Qur’an (UPTQ) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya”.⁴¹ Hasil dari penelitian ini adalah sistem *controlling* yang

⁴⁰Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 236.

⁴¹Chairul Anam, “Sistem *Controlling* Unit Pengembangan Tahfidzul Qur’an (UPTQ) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam Program Hafalan Qur’an, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, Tahun 2019.

digunakan dalam unit kegiatan ini sudah cukup baik. Hanya saja masih kurang dalam pengaturan waktu oleh para hafidz dalam UPTQ.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan peneliti adalah penelitian ini hanya meneliti tentang manajemen waktu menghafalnya sedangkan penulis menjelaskan tentang pengelolaan tahfidz. Persamaannya adalah peneliti membahas tahfidz dan sistem *controlling*.

2. Muhammad Arif Rizal Irwan, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Tahun 2021, dengan judul skripsi “Kepemimpinan Kiai Ali Qomaruddin Dalam Membentuk Santri Tahfiz Qur’an Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Metro” adapun hasil dari penelitian ini yaitu kepemimpinan merupakan aspek terpenting dalam suatu organisasi, baik itu organisasi konvensional maupun organisasi syariah. Kepemimpinan kiai Ali Qomaruddin menggunakan tiga gaya kepemimpinan tersebut, yakni gaya kepemimpinan kharismatik, gaya kepemimpinan demokratis, dan gaya kepemimpinan islam.⁴²

Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah peneliti ini meneliti tentang kepemimpinan seorang guru tahfiz. Persamaannya skripsi ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas

http://digilib.uinsby.ac.id/30636/3/Chorul%20Anam_B7421304 diakses 20 Januari 2022, pukul 22.35

⁴²Muhammad Arif Rizal Irawan, Kepemimpinan Kiai Ali Qomaruddin Dalam Membentuk Santri Tahfiz Qur’an di Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Metro, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2021 <http://repository.radenintan.ac>. Di akses 25 Agustus 2022

tentang pembentukan menjadi seorang Tahfiz yang ahli agama dan ilmu pendidikan lainnya

3. Lisnawati, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2022, dengan judul skripsi “Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an Di SMP Islam Terpadu Khazanah Sungai Pinang Kecamatan Pujud, Riau” Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pengelolaan program tahfiz al-Qur’an sudah terlaksana sesuai dengan fungsi-fungsi pengelolaan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan pengarahan serta pelaksanaan program tahfiz terlihat dari proses hafalan, materi hafalan, metode yang digunakan.⁴³

Adapun perbedaan peneliti terdahulu dengan peneliti ini adalah tempat yang diteliti peneliti hanya menjadikan tahfiz sebagai program persamaannya skripsi ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan dan dan fungsi-fungsi manajemen.

⁴³Lisnawati, Pengelolaan Program Tahfidz Qur’an Di SMP Islam Terpadu Khazanah Sungai Pinang Kecamatan Pujud Riau *skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Tahun 2022 <http://repositor.uin-suska.ac.id>. Di akses 25 Agustus 2022

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Khususnya santri tahfiz yang ada di Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun jadwal penelitian sebagaimana yang terlampir.

2. Lokasi Penelitian

Adapun tempat melakukan penelitian ini adalah Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Alasan pemilihan pada lokasi penelitian secara teoritis adalah berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi sementara yaitu Pesantren Tahfiz Azhar Center memiliki sistem pengelolaan tahfiz yang berfokus pada hafalan santrinya hal ini yang menjadi menarik untuk peneliti teliti karena berbeda dengan tempat yang lain yang hanya berfokus pada peajaran agama. Secara praktis, dengan keterbatasan dana dan waktu serta letak Pesantren Tahfiz Azhar Centre ini tidak terlalu jauh dari tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.⁴⁴ Melalui metode ini, penulis berharap dapat menggambarkan bagaimana penerapan Strategi Pengelolaan Tahfidz Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian di dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan bagaimana ditempuh peneliti agar data atau informasi dapat diperoleh.⁴⁵ Untuk mendapatkan informan penelitian maka dibutuhkan prosedur purposif. Teknik prosedur purposif adalah salah satu strategi menentukan informan yang paling umum didalam penelitian kualitatif misalnya, orang tersebut dianggap sebagai orang yang paling mengetahui tentang apa yang diinginkan oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti memperoleh informasi. Peneliti menentukan informan penelitian dari ketua Yayasan, 5 pengajar tahfiz, 6 santri tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

⁴⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 68.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 107.

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Tidak semua informasi atau keterangan merupakan data penelitian. Data hanya sebagian saja dari informasi, yakni hanya hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁴⁶ Ada dua macam sumber data dalam penelitian ini, hal ini untuk mendukung informasi atau data yang akan digunakan dalam penelitian.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian dan merupakan data utama di dalam penelitian ini. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu kepala pesantren dan pengajar santri tahfidz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Damuli, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhan Batu Utara. Adapun data primer ini adalah ketua Yayasan yaitu H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc.,M.H.I. Pembimbing tahfiz yaitu Fadlan Kurnia, S.Pd.I, 4 pengajar tahfidz yaitu, Afrizal Akbar Lc, Muhammad Fauzi Lubis, Khairul Azhari Aruan, Ade Hasmar. dan 4 santri

⁴⁶ Farida Nugraha, Metode Penelitian Kualitatif, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 136.

berprestasi yaitu Salwa Salsabila Hasibuan, Syifa Aisyah Sagala, Askar Ahmad Sinaga, Widan Ar Raffi. Dan 2 santri yang sulit menghafal yaitu Adelia Nur Cahaya, Nita Nabila Sari, di Pondok Pesantren Tahfidz Azhar Centre Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berfungsi sebagai pendukung bagi data utama (primer). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku-buku, dan santri yang mengajar di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁴⁷ Observasi dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Observasi partisipan, dimana observer terlibat dengan situasi/ lingkungan gejala terjadi. Jadi tidak ada jarak antara observer dengan gejala yang di observasi

⁴⁷Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm.54.

- b. Observasi non partisipan, dimana observer memperlakukan dan mempersiapkan dirinya sedemikian rupa sehingga dirinya benar-benar berada diluar atau tidak terlibat dalam situasi, lingkungan, dan gejala yang di amati.

Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Dimana peneliti tidak terlibat dalam situasi lingkungan dan gejala yang di amati dalam penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif, wawancara menjadi pengumpulan sumber data yang utama, sebagian besar data diperoleh melalui wawancara. Untuk itu, penguasaan teknik wawancara sangat mutlak diperlukan.

- a. Wawancara terstruktur, biasanya lebih sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun ciri-ciri dari wawancara terstruktur yaitu berupa daftar pertanyaan dan kategori jawaban yang sudah dipersiapkan terlebih dahulu, wawancara bisa dikendalikan, tidak adanya fleksibilitas, adanya pedoman, dan tujuan akhirnya untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi.
- b. Wawancara tidak terstruktur, wawancara ini memiliki ciri pertanyaan yang sangat terbuka, kecepatan dalam wawancara sangat sulit untuk diprediksi, sangat fleksibel, pedoman wawancara sangat longgar

⁴⁸Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014), hlm. 136

dalam urutan pertanyaan, penggunaan kata serta alur pembicaraan, dan bertujuan untuk memahami suatu fenomena yang terjadi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, agar peneliti lebih leluasa untuk memberikan pertanyaan dan untuk mendapatkan data tentang Strategi Pengelolaan Tahfidz Santri di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam hal ini peneliti akan melakukan wawancara dengan kepengurusan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara untuk menyediakan dokumen dokumen atau pencarian, penyediaan dan pengumpulan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber- sumber informasi. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan pengamatan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa fotografi, data-data pelaksanaan kegiatan Tahfidz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, Desa Damuli Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhan Batu Utara. Dokumentasi akan dibuat dibagian lampiran.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan dipahami serta

di interpretasikan dengan menggunakan analisis data kualitatif. Data yang ada akan dianalisis dan digambarkan setelah penelitian dilapangan dilakukan. Selanjutnya pengolahan data disajikan dengan deskriptif analisis yakni menggambarkan secara lengkap masalah dan aspeknya berdasarkan literatur dan data lapangan.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah- langkah yang dilakukan dalam teknik analisis data dengan cara kualitatif dan sajiannya dalam bentuk deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Telaah yang dilakukan terhadap seluruh data dari berbagai sumber yang ada, baik itu wawancara dan pengamatan yang telah dituliskan dalam bentuk catatan lapangan.
2. Reduksi data dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi merupakan rangkuman yang buat dengan demikian rupa dengan memaparkan inti dari peneitian tersebut sehingga lebih muda dipahami.
3. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data setelah diklarifikasikan maka diadakan pemeriksaan keabsahan data sehingga mengetahui mana data yang harus dibuang.⁴⁹

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet.XXI, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.190

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dibutuhkan pemeriksaan kembali terhadap keabsahan data. Adapun metode uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Alah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi metode, teori dan sumber data.

Triangulasi melalui sumber dicapai dengan jalan membandingkan data hasil wawancara dengan sumber pertama dengan umber kedua. Sedangkan triangulasi melalui metode dicapai dengan jalan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan atau mengulang pertanyaan yang sama melalui wawancara namun dalam rentan waktu yang berbeda. Untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara berikut:

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengecek dengan berbagai sumber data, memanfaatkan berbagai metode supaya pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.
3. Menganalisa antara hasil wawancara dengan observasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pesantren Tahfiz Azhar Centre berawal dari halaqah-halaqah kecil, pengajian Qur'an yang berlangsung sejak tahun 2011 di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan Labuhanbatu Utara. Dakwah semangkin berkembang semangkin banyak orang tua yang memasukan anaknya untuk belajar Al-Qur'an. Melihat antusias masyarakat, pihak Badan Kenaziran Masjid (BKM) Al-Aman membangun kelas Tahfiz non Asrama yang diperuntukkan sebagai fasilitas belajar anak-anak.⁵⁰

Setelah berjalan beberapa tahun, kelas Tahfiz non Asrama di Masjid Raya Al-Aman Aek Kanopan, dan pada tahun 2016 Bapak Basyir, SE dan keluarga menghibahkan 3 ruang kelas yang dipakai untuk Tahfiz berasrama agar lebih memaksimalkan potensi anak dalam menghafal al-Qur'an. Sekitar 20 anak santri yang asrama di gedung milik Pak Basyir, SE dan selama dua tahun perjalanannya, 16 santri yang sudah khatam 30 juz.

Pada tahun 2018, hamba Allah dari Jakarta, Bapak H. Saleh Partaonan Daulay menginfaqkan 2 hektar tanah kepada H. M.

⁵⁰Dokumen Data Pendidikan Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Ifdarsyam Ritonga, Lc. M.HI untuk mengembangkan Pesantren Tahfiz Azhar Centre. Setelah itu pimpinan Pesantren Tahfiz Azhar Centre H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc. M.HI, mewakafkan tanah pemberian Bapak H. Saleh Partaonan Daulay kepada Yayasan Azhar Centre Labuhanbatu Utara sebagai nazir wakaf untuk dikelola.

Dengan sumbangan para donatur, peletakan batu pertama pembangunan Pesantren Tahfiz Azhar centre dilaksanakan pada tanggal 3 oktober 2018, Acara peletakan batu pertama dihadiri langsung oleh Bupati Labuhanbatu Utara H. Khairuddin Syah, SE bersama tokoh-tokoh masyarakat Labuhanbatu Utara serta para tuan-tuan guru persulukan se-Labuhanbatu Utara.

Akhirnya dengan izin Allah Swt, tahun ajaran 2019-2020 Pesantren Tahfiz Azhar Centre telah menerima santri baru angkatan pertama dengan jumlah 650 siswa, guru sebanyak 95 dan 29 ruang belajar yang di dalamnya santri akan menghafal al-Qur'an serta pelajaran umum.

2. Visi dan Misi Lajnah Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Visi Lajnah Pesantren Tahfiz Azhar Centre ialah Menciptakan santri Pesantren Tahfiz Azhar Centre yang hafal al-Qur'an⁵¹

⁵¹ Dokumen Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Misi Lajnah Pesantren Tahfiz Azhar Centre adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan santri memiliki bacaan al-qur'an yang baik dan indah.
- b. Menyiapkan santri memiliki hapalan yang mutqin (lancar).
- c. Membiasakan santri dengan akhlak yang sesuai tuntutan al-qur'an.
- d. Menyiapkan santri yang cinta al-qur'an.
- e. Menyiapkan santri yang menjadikan al-qur'an sebagai landasan berfikir.⁵²

Untuk mensosialisasikan visi dan misi yang telah dibuat, ketua yayasan Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara selalu mengadakan rapat kerja dengan guru-guru dan staf yang ada di Pesantren Tahfiz Azhar Centre, sehingga dalam kegiatan rapat tersebut ketua yayasan menyiapkan visi dan misi yang harus dicapai, selain daripada itu Pesantren Tahfiz Azhar Centre juga memasang spanduk tentang visi dan misi Pesantren Tahfiz Azhar Centre.⁵³

Dengan demikian ketua yayasan, guru, staf beserta dengan santri diharapkan mampu bekerja sama untuk dapat meujudkan visi dan misi yang sudah ditetapkan.

⁵² Dokumen Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

⁵³ Fadlan Kurnia, Pemimpin Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

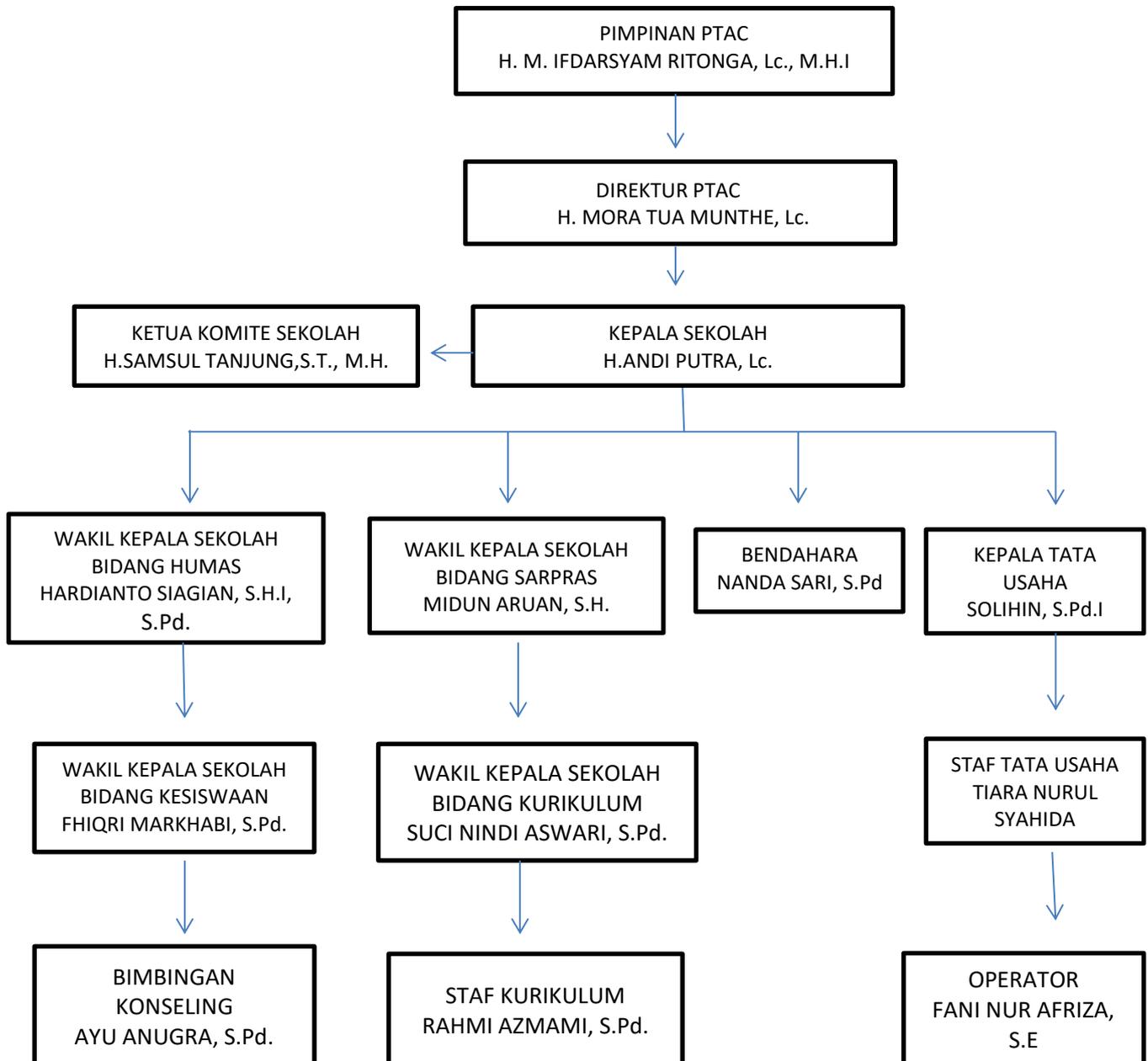
3. Struktur Organisasi Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Organisasi merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki oleh setiap lembaga pendidikan tersebut. Sebagaimana pendidikan lainnya, di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara ini juga memiliki struktur organisasi Pesantren. Adapun struktur organisasinya adalah sebagai berikut:

Pimpinan PTAC	: H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc, M.H.I
Direktur PTAC	: H. Mora Tua Munthe, Lc.
Kepala Sekolah PTA	: H. Andi Putra, Lc.
Ketua Komite Sekolah PTAC	: H. Samsul Tanjung, S.T.,M.H,
Wakil Bidang Kurikulum	: Suci Nindi Aswari, S.Pd.
Wakil Bidang Sarpras	: Midun Aruan, S.H.
Wakil Bidang Humas	: Hardianto Siagian, S.H.I.
Bendahara	: Nanda Sari, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	: Solihin, S.Pd.I.
Staf Tata Usaha	: Tiara Nurul Syahida
Operator	: Fani Nur Afriza, S.E.
Staf Kurikulum	: Rahmi Azmami, S.Pd.
Bimbingan Konseling	: Ayu Anugra, S.Pd.

STRUKTUR ORGANISASI PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE

T.A 2022⁵⁴



⁵⁴ Dokumen Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

4. Keadaan Tenaga Pengajar dan Peserta Didik Pesantren Tahfiz

Azhar Centre

a. Keadaan guru tenaga pengajar Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Guru di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara secara keseluruhan tenaga pengajarnya merupakan lulusan Strata 1 (S1), adapun data guru di Pesantren Tahfiz Azhar Centre adalah berjumlah 56 orang, yaitu: 31 orang guru perempuan dan 25 orang guru laki-laki.

Berikut peneliti sajikan tabel data guru Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Pelajaran 2022:

TABEL 4. 1
DATA GURU DAN PEGAWAI
PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE
LABUHANBATU UTARA
T.A 2022⁵⁵

NO	NAMA	Tempat dan Tanggal Lahir	Ijazah	Jabatan
1.	H. Andi Putra, Lc.	Laut Tador, 30 Juli 1985	S1	Kepala Sekolah
2.	Midun Aruan, S.H	Piasa Ulu, 20 November 1998	S1	Wa Ka SARPRAS
3.	Hardianto Siagian, S.H.I	Teluk Nibung, 9 Mei 1988	S1	Wa Ka HUMAS
4.	Fhiqri Markhabi, S.Pd.	Medan, 11 Maret 1998	S1	Wa Ka Kesiswaan

⁵⁵Dokumen Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

5.	Suci Nindi Aswari, S.Pd.	Kpg. Banjar, 11 Feb 1996	S1	Wa Ka Kurikulum
6.	H. Jasa Partumpuan, Lc.	Piasa Ulu, 24 Oktober 1983	S1	Guru
7.	H. Panji Pandu Susilo Siregar, Lc.	Simpang Tiga Lemang, 9 Januari 1996	S1	Guru
8.	H. Syahrial, S.Pd.I	Labuhan Bilik, 9 Mei 1978	S1	Guru
9.	Sangkot Halomoan, S.H.I	Siamburo, 17 Maret 1984	S1	Guru
10.	Zul Fadli Siregar, S.Pd.I.	GT. Saga, 29 Agustus 1985	S1	Guru
11.	Aulia Marhamah, S.Pd.	Sidua-Dua, 20 Juni 1996	S1	Guru
12.	Eva Juliani Siregar, S.Pd.	Siabu, 28 Juli 1988	S1	Guru
13.	Rahmi Azmami, S.Pd.	Teluk Piai, 8 Juni 1996	S1	Guru
14.	Suri Endah Astuti, S.Pd.	Kpg. Durian, 19 Mei 1996	S1	Guru
15.	Budi Putra, S.Pd.	Sidua-Dua, 24 Desember 1980	S1	Guru
16.	Fakhlevi Lutfi Siregar	GT. Saga, 6 Maret 1987	Diplo m	Guru
17.	Indra Sakti Tambunan, S.Pd.	GT. Saga, 30 September 1995	S1	Guru
18.	Afrida M. Yanti, S.Pd.I	Pandumaan, 1 April 1986	S1	Guru
19.	Ayu Anugra, S.Pd.	Ledong Barat, 16 juni 1996	S1	Guru
20.	Indah Ratih Pertiwi, S.Pd.	Trans Bagan, 3 juni 1997	S1	Guru
21.	Julia Novita, S.Pd.	Stabat, 1 Juli 1991	S1	Guru
22.	Nanda Sari, S.Pd.	Sukajadi, 14 januari 1997	S1	Guru
23.	Ramadhaniati, S.Pd.	Halimbe, 20 Maret 1992	S1	Guru
24.	Siti Rahma, S.Pd.	Kp. Lalang, 4 mei 1997	S1	Guru
25.	Sri Musvita Dewi, S.Pd,I	Sidojadi, 20 januari 1990	S1	Guru
26.	Widya Amalia Sari, S.Pd	Wonosari, 16 Oktober 1992	S1	Guru

27.	H. Nirwan Idris Sulong, Lc	Kp. Baru, 1 Mei 1977	S1	Guru
28.	H. Suranta Tarigan, Lc.	Sei Piring, 7 Februari 1986	S1	Guru
29.	H. Waridun Najib Aruan, Lc	A. Kanopan, 13 Maret 1996	S1	Guru
30.	Hairul Nayan Silaen, M.Pd	Sosopan, 27 Agustus 1987	S2	Guru
31.	Fitriani Manurung, S.Pd.	Kp. Durian, 2 Mei 1997	S1	Guru
32.	Nurhasanah Siagian	Siamporik, 5 Maret 2002	SLTA	Guru
33.	Ratna Indah Sari, S.Pd.	Wonosari, 13 November 1995	S1	Guru
34.	Samaroh Hasibuan, S.Pd.	Kp. Salam, 1 Maret 1997	S1	Guru
35.	Sofa Mudana, M.Pd.	Medan, 7 Agustus 1988	S2	Guru
36.	Sopi Purnama Sari, S.Pd.	Bandar Lama, 23 Juli 1995	S1	Guru
37.	Ummi Kalsum Lumban Tobing, S.Pd.I.	Aeksah, 10 April 1994	S1	Guru
38.	Winda Sari, S.Pd.	Damuli Kebun, 14 Juli 1997	S1	Guru
39.	Anton Ritonga, S.Pd.	Teluk Pulai, 25 Mei 1997	S1	Guru
40.	Farhan Aditya Batu Bara	Tj. Balai, 8 November 2002	SLTA	Guru
41.	Hendri Hamsar Gultom, Lc	Medan, 2 Maret 1987	S1	Guru
42.	Hardhotillah, S.Pd.	Teluk Piai, 5 April 1997	S1	Guru
43.	Muhammad Syahrul	Medan, 1 September 2004	SLTA	Guru
44.	Rizki Halomuan Harahap	Sintong, 4 Desember 2003	SLTA	Guru
45.	Wahyu Wardani, Lc.	Meranti, 11 Mei 1988	S1	Guru
46.	Wilmar Fatiha Ahmad	Medan, 5 Juli 2004	SLTA	Guru
47.	Mutiatul Hasanah, S.Si.	Aek Kanopan, 22 Desember 1998	S1	Guru
48.	Nazla Nur Aulia, S.Pd.	Sigambal, 15 Septem 1998	S1	Guru

49.	Nur Asiah Hasibuan, S.Ag.	Ujung Batu, 11 September 1997	S1	Guru
50.	Parida Hasni, S.Pd.	Sukarame, 5 April 2000	S1	Guru
51.	Rani Utari, S.Pd.	Kp. Durian, 13 Oktober 1998	S1	Guru
52.	Sajidah Tulva	Pulo Jantan, 30 Oktober 2003	SLTA	Guru
53.	Wardatul Mujahidah	Kapias P. Buaya, 7 September 2000	SLTA	Guru
54.	Solihin, S.Pd.I	Lestari, 2 Februari 1990	S1	Kepala Tata Usaha
55.	Fani Nur Afriza, S.E	Kanopan Ulu, 31 Maret 1997	S1	Operator Sekolah
56.	Tiara Nurul Syahida	Medan, 8 September 2002	SLTA	Staff Tata Usaha

- b. Keadaan peserta didik dan jumlah hafalan santri di Pesantren Tahfiz Azhar Center Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

TABEL 4. 2

DATA SANTRI DAN HAFALAN

SANTRI PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE

LABUHANBATU UTARA

T.A 2022⁵⁶

NO	Nama Siswa	Hafalan Qur'an
1.	Alifa Al-firdaus	15 Juz
2.	Alilia Septya Rahman	13 Juz
3.	Askar Ahmad Sinaga	30 Juz
4.	Azhar Maji Alwi	12 Juz
5.	Biaz Liha Ika	10 Juz
6.	Dilfanzah	12 Juz
7.	Fahri Adriansyah Mnurung	15 Juz
8.	Fahri Sandriansyah	13 Juz

⁵⁶Dokumen Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

9.	Fathir Al Fitrah	18 Juz
10.	Fikri Pratama	12 Juz
11.	Fikry Rivaldy Ramadan	22 Juz
12.	Hidayah Arifin	30 Juz
13.	Ibrahim Mahsul Harahap	15 Juz
14.	Ihsan Arhofiq Nasution	18 Juz
15.	Imtias Achmadi Nejad	18 Juz
16.	M. Azhar Utama Hasibuan	27 Juz
17.	Khairiman Akbar	30 Juz
18.	Muhammad Dahlan Umar	17 Juz
19.	Muhammad Fahmi Habibi	12 Juz
20.	Wildan Ar-Raffi	30 Juz
21.	Asti Rahana Harahap	18 Juz
22.	Adelia Nur Cahaya	7 Juz
23.	Aufa Salsabila	30 Juz
24.	Aulia Tampubolon	20 Juz
25.	Ayla Azura	18 Juz
26.	Citra Sakila Munthe	10 Juz
27.	Dwinata Ade Jaya	17 Juz
28.	Fitria Oktaviani	19 Juz
29.	Issabela Dwi Antika	29 Juz
30.	Kayla Nazla Siregar	20 Juz
31.	Khairun Nazmi Hidayah	19 Juz
32.	Khairunnisa	24 Juz
33.	Syifa Aisyah Sagala	30 Juz
34.	Salwa Salsabila Hasibuan	30 Juz
35.	Pratiwi Mauluddina	18 Juz
36.	Putri Armana Rambe	29 Juz
37.	Nita Nabila Sari	9 Juz
38.	Adelia Mawardani Kamal	25 Juz
39.	Af Idatul Haniah	19 Juz
40.	Clarisa Azura Dirham	17 Juz

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, jumlah santri-santriyah Pesantren Tahfiz Azhar Center pada saat penelitian (T.A 2022), untuk kelas 9A putra 20 siswa, dan kelas 9A putri 20 siswa beserta jumlah Hafalan Qur'an santri. Dari kelas 9A terdapat 6 santri yang sudah khatam 30 juz, 7 santri sudah menghafal 20 juz, 23 santri sudah menghafal 11 juz keatas dan hanya 4 santri yang menghafal dibawah 10 juz al-Qur'an.

B. Temuan Khusus

1. Strategi Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara Dalam Menghafal al-Qur'an

Dalam membahas strategi peneliti menuliskan ada beberapa bentuk strategi di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam menghafal ayat suci al-Qur'an untuk para santri, dan strategi yang digunakan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk keberlangsungan proses menghafal di antaranya adalah tidak merangkap hafalan, muroja'ah yaitu mengulang dan menambah hafalan baru, di storkan pada pembimbing tahfiz karena dalam menghafal al-Qur'an harus ada pengawasan dari pembimbing dan di ujikan setelah menyeter 1 juz. Akan tetapi sebelum menjadi santri mereka akan di uji bacaan al-Qur'an dan kemampuan menghafalnya, jika tidak lolos maka mereka tidak bisa menjadi santri di Pesantren Tahfiz Azhar Center.

Untuk mengetahui strategi Pesantren Tahfiz Azhar Centre dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan bapak fadlan selaku pembimbing tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana strategi Pesantren Tahfiz Azhar Centre dalam menyeleksi calon santri?

Di awal siswa ingin masuk pesantren ada ujian tes baca qur'an, dan kemampuan menghafal, karena siswa yang tidak bisa membaca al-Qur'an tidak di terima masuk Pesantren Tahfiz Azhar Centre, tetapi jika siswa lolos ujian tersebut maka dia diterima menjadi santri karena data dari situlah yang akan menentukan berapa halaman yang harus di stor perharinya, jadi setiap santri berbeda kemampuan

nya dan targetnya tergantung kecepatan dan kemampuannya, karena menghafal akan mudah karena terbiasa⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa strategi Pesantren Tahfiz Azhar Center sudah bagus dalam menyeleksi calon santri, dan untuk hafalan tergantung kemampuan santrinya dalam menghafal ayat al-Qur'an karena setiap santri tidak bisa disamakan kemampuannya, ada yang sekali baca ayat dia langsung bisa menghafalkannya, ada yang berkali-kali membacanya tapi belum bisa menghafalkannya dan ada juga yang mudah menghafal dan mudah juga lupa.⁵⁸

Di Pesantren Tahfiz Azhar Center menggunakan lima strategi yaitu sebagai berikut:

a. Menyetor hafalan sesuai kemampuan

Setiap santri tidak dipaksakan untuk menyetor 1 halaman atau lebih, mereka di bebaskan dalam menyetor karena setiap Ustad memiliki catatan setoran yang akan di laporkan pada pimpinan tahfiz setiap harinya karena setiap santri memiliki kemampuan berbeda-beda dalam menghafal dan apabila santri tidak mengikuti strategi yang di terapkan Pesantren Tahfiz Azhar Center Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara maka target yang sudah di rencanakan tidak akan tercapai. dengan adanya strategi dalam

⁵⁷ Fadlan Kurnia, Pemimpin Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

⁵⁸ Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, *Observasi Lapangan*, 3 November 2022

menghafal al-Qur'an maka tercapailah target 2 tahun santri sudah bisa menghafal 30 juz al-Qur'an.

Untuk mengetahui strategi tidak merangkap hafalan dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan bapak fadlan selaku pembimbing tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Berapa ayat yang harus santri setorkan pada pembimbing tahfiz ?

Menurut ustad Fadlan Kurnia selaku pimpinan tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu⁵⁹

Santri diperbolehkan menyeter ayat berapapun yang santri hafal, karena jika santri mengalami kesulitan pada 1 ayat maka dia akan mudah menyerah dalam penyeteran yang akan membuat lamanya target yang di rencanakan karena setiap santri memiliki daya ingatan yang berbeda-beda.

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Ade Hasmar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Dengan adanya sistem pencatatan online, maka setiap guru akan mencatat setoran santrinya dan sistem itu langsung di pantau pimpinan tahfiz, sehingga santri bisa menyeterkan hafalan sesuai kemampuan santri tersebut, selama dalam pantauan maka hafalan santri akan tetap terjaga.⁶⁰

Syifa Aisya Sagala selaku santri Tahfiz Azhar Centre ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Kami bisa menyeterkan hafalan sesuai kemampuan kami karena guru tahfiz kami mencatat hafalan, jika malam ini kami

⁵⁹ Fadlan Kurnia, Pemimpin Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

⁶⁰ Ade Hasmar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

hanya menyetor 10 ayat maka malam berikutnya kami akan menyetor ayat berikutnya dan itu mempermudah kami dalam mengulangi hafalan dan memperlancar hafalan saat penyeteroran.⁶¹

Berdasarkan observasi peneliti, peneliti melihat setiap guru tahfiz memang mempunyai laporan hafalan santri secara online, seperti aplikasi di dalamnya terdapat tabel dengan nama-nama santri ayat dan surah yang sudah dihafal, serta nilai hafalan yang disetorkan, karena setiap guru tahfiz mempunyai santri dibawah naungannya sendiri.⁶²

b. Muroja'ah yaitu mengulang hafalan dan menambah hafalan baru

Tujuan muroja'ah yaitu meningkatkan hafalan dalam ingatan muroja'ah sama dengan strategi pengulangan ganda, jika sering mengulang maka lebih mudan dan cepat menghafal ayat-ayat yang ingin di hafal, karena dengan strategi muroja'ah dapat mempertahankan hafalan agar tidak mudah hilang dan lupa.

Dalam bermuroja'ah santri dapat melakukannya setelah sholat zuhur karna disaat itu santri dapat menghafal dan bermuroja'ah hafalan nya dan santri juga bisa melakukan muroja'ah selesai sholat ashar karna itu termasuk jam istirahat, namun jika santri ingin lebih cepat menghafal dan bermuroja'ah maka lakukan sebelum sholat subuh ataupun selesai sholat subuh.

⁶¹ Syifa Aisya Sagala, Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

⁶² *Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 3 November 2022

Untuk mengetahui strategi muroja'ah dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustad Fauzi selaku guru tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Apakah penting muroja'ah dilakukan sehingga dijadikan sebagai salah satu strategi tahfiz?

Menurut ustad Fauzi selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Murojaah sangat penting dilakukan sebelum penyeteran ayat, itu sebabnya kami menganjurkan kepada santri untuk terus bermurojaan 3 kali dalam sehari yaitu sesudah sholat subuh, sesudah zuhur, dan sesudah sholat isya. Agar lancar dalam penyeteran ayat dan menambah kecintaan terhadap al-Qur'an.⁶³

Hal senada juga disampaikan oleh ustadzah Ade Hamar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Jika tidak muroja'ah maka hafalan yang telah dihafal akan hilang, begitu juga dengan belajar, jika pelajaran yang sudah dipelajari tidak di ulangi maka perlahan kita akan lupa, menghafal al-Qur'an itu setengah mati, muroja'ah hafalan itu harus sampai mati, tapi jika tidak dimuroja'ah maka matilah hafalan yang dihafalkan, jadi jika sudah memilih menjadi seorang penghafal maka muroja'ah lah itu ajib sampai mati.

Hal senada juga disampaikan oleh ustad Afriza Akbar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Muroja'ah dapat membuat kita tetap menjaga hafalan al-Qur'an agar tetap lancar, dengan tempat yang nyaman juga dapat membantu santri konsentrasi dalam menghafal dan mengulang hafalan oleh karena itu Pesantren membuat gubuk-gubuk kecil

⁶³ Fadlan Kurnia, Pemimpin Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

yang mengarah pada perpohonan itu adalah suatu konsep pesantren, selain itu santri-santri juga sering menghafal di masjid di kamar-kamar santri dan kami membebaskan mereka dimana saja mereka ingin muroja'ah.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat banyak santri di halaman masjid dan dalam masjid serta di pondok-pondok kecil, bahkan di kantin dengan memegang al-Qur'an di tangan, bermuroja'ah dan menambah hafalan, suasana dan lokasi Pesantren Tahfiz Azhar Centre sangat bagus dan sejuk, sehingga santri dapat bermuroja'ah dengan tenang.⁶⁵

c. Disetorkan pada pembimbing tahfiz

Karena dalam menghafal al-Qur'an harus ada pembimbing untuk menambah storan baru atau untuk mengulang kembali ayat yang telah disetorkan. Menghafal al-Qur'an dengan sistem setoran kepada pembimbing lebih baik dari pada menghafal sendiri. Dimana santri dapat menyeter hafalannya sesudah selesai sholat isya maka mereka akan dikumpulkan dengan kelompok masing-masing.

Untuk mengetahui strategi muroja'ah dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustad Fadlan selaku pimpinan tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Apakah penting menyeterkan hafalan kepada pembimbing tahfiz? Dan apakah seorang pembimbing tahfiz hanya menyimak hafalan santri saja?

⁶⁴ Afrizal Akbar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Rabu 5 November 2022

⁶⁵ *Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 5 November 2022

Menurut ustad Fadlan Kurnia selaku pimpinan tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Setiap santri harus menyetorkan hafalannya agar disimak benar dan salah dalam menghafalkan ayat tersebut, Setiap anak mampu menghafal al-Qur'an karna itu adalah *kalamullah* akan tetapi dengan adanya dorongan orangtua *reward* dan saling berkompetisi antara santri dalam menghafal maka membangkitkan semangat santri dalam menghafal.⁶⁶

Hal senada juga di sampaikan oleh Ustad Khairul Azhari selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Sangat sulit menghafal al-Qur'an tanpa adanya pembimbing, mereka tidak akan tau kemampuannya, dan kesalahannya mereka akan kesulitan untuk menambah hafalan karena hafalan yang sebelumnya belum tentu itu baik, dengan di storkan kepada pembimbing tahfiz mereka akan dapat arahan, motivasi karena setiap santri pasti memiliki kejenuhan dalam menghafal.⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad Afrizal Akbar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Sebelum penyeteran hafalan saya menyuru santri untuk saling menyimak hafaan teman nya, agar mereka juga saling belajar dan termotivasi dengan hafalan temannya, setelah itu santri boleh menyeter pada guru tahfiz agar guru tahfiz mengetahui hasil hafalan santrinya dan mendapatkan bimbingan seperlunya.⁶⁸

⁶⁶ Fadlan Kurnia, Pemimpin Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

⁶⁷ Khairul Azhari, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 3 November 2022

⁶⁸ Afrizal Akbar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Rabu 5 November 2022

Askar Ahmad Sinaga selaku santri tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Saat saya menyetor hafalan tetapi banyak salahnya karena tidak fokus, guru tahfiz kami selalu memberikan arahan semangat buat kami, dengan menyetor kan hafalan kami jadi tau kesalahan ayat yang sudah kami baca, dengan disetorkan kepada guru tahfiz maka itu mempermudah kami menambah hafalan⁶⁹

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat seluruh santri membentuk barisan untuk menyetor hafalan yang sudah dihafalkan kepada guru tahfiz, sebelum menyetorkan hafalan mereka saling simak menyimak antara santri agar saat penyeteran tidak ada kesalahan dan bisa melanjutkan hafalan dihalaman berikutnya.⁷⁰

d. Menjaga wudhu

Wudhu merupakan kegiatan bersuci dari hadats kecil dengan cara membasuh anggota badan tentunya dengan air suci dan mensucikan serta dengan niat. Wudhu pada hakikatnya adalah ibadah yaitu lahir dan fisik kita yang dibersihkan dari pembasuhan muka, tangan, telinga sampai kaki.

Untuk mengetahui strategi menjaga wudhu dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustad Fauzi selaku guru tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Apa pengaruh wudhu dalam menghafal al-Qur'an?

⁶⁹ Azkar Ahmad Sinaga Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 5 November 2022

⁷⁰ *Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 5 November 2022

Menurut ustad Fauzi selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Wudhu dapat pula membersihkan diri dari dosa-dosa kecil maka seorang penghafal al-Qur'an membutuhkan ketenangan pikiran lebih dari orang yang tidak menghafal al-Qur'an oleh karena itu santri di haruskan menjaga wudhunya agar terjaga hafalannya.⁷¹

Hal senada juga di sampaikan oleh Ustadah Ade Hasmar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Santri diharuskan selalu berwudhu dan bahkan disaat dalam keadaan haid sekalipun santri tetap di anjurkan untuk berwudhu karena meskipun haid santri tetap harus menjaga hafalannya agar tidak lupa dan disaat itulah kesempatan santri mengulangi hafalan.⁷²

e. Ujian 1 juz

Ujian 1 juz dilakukan agar santri tetap mengulang hafalannya, dan ujian bisa dilakukan jika santri sudah menyetorkan hafalannya dalam 1 juz menurut catatan guru pembimbing setelah sudah melakukan ujian 1 juz maka santri diperbolehkan menghafal juz berikutnya.

Untuk mengetahui strategi ujian 1 juz dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustadzah Ade Hasmar selaku guru tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Apa alasan dilakukannya ujian 1 juz?

⁷¹ Fauzi Lubis, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 5 November 2022.

⁷² Ade Hasmar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 5 November 2022.

Menurut ustazah Ade Hasmar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Tujuan dilakukannya ujian 1 juz setelah menyetorkan hafalannya yang tercatat pada guru tahfiz sebenarnya untuk memperkuat hafalan santri dan memfokuskan hafalan santri, karena jika santri di ujiankan setelah catatannya 30 juz maka mereka akan kesulitan saat khataman al-Qur'an.⁷³

Hal senada juga disampaikan oleh Askar Ahmad Sinaga selaku santri tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Sebelum kami bisa melakukan ujian 1 juz kami tidak boleh menyetor juz berikutnya jadi kami fokus dulu dengan 1 juz dan lulus ujian baru boleh menghafalkan juz selanjutnya, jika tidak lulus dalam ujian maka kami akan mengulang hafalan 1 juz tersebut.⁷⁴

Hal senada juga diampaikan oleh Wildan Ar Raffi selaku santri tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Adanya ujian 1 juz dapat mempermudah kami dalam penyetoran, membuat kami fokus pada hafalan 1 juz yang sudah kami setor dan memperkuat hafalan kami karena selalu mengulanginya agar kami lulus ujian dan bisa menghafal juz berikutnya.⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa strategi ujian 1 juz sangat membantu dan berpengaruh pada program tahfiz tersebut, karena santri benar-benar harus menghafal

⁷³ Ade Hasmar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 5 November 2022.

⁷⁴ Azkar Ahmad Sinaga, Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 5 November 2022

⁷⁵ Wildan Ar Raffi, Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 5 November 2022.

1 jus sebelum di ujikan itu yang membuat santri tidak lupa dengan hafalannya.⁷⁶

2. Sistem Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Dalam pengelolaan tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara maka tidak terlepas dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang harus dilakukan dalam kegiatan menghafal al-Qur'an. Fungsi dari pengelolaan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu:

a. Perencanaan (*Planning*) Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Perencanaan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam mengelola kegiatan menghafal al-Quran sangat perlu dilakukan, karena perencanaan merupakan proses dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustad Fadlan selaku pimpinan tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana perencanaan yang dilakukan dalam kegiatan tahfiz di Pondok

⁷⁶ *Observasi Lapangan* , Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 5 November 2022.

Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?

Menurut ustad Fadlan Kurnia selaku pimpinan tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Dalam mengelola kegiatan menghafal al-Qur'an Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara mempunyai perencanaan jangka pendek dan jangka panjang, adapun jangka pendek yaitu santri dapat menghafal 15 juz al-Qur'an dalam waktu 1 tahun 2 tahun atau bahkan 3 tahun. Sedangkan jangka panjang dengan tercapainya target yang telah ditetapkan yaitu minimal 2 tahun santri sudah menghafal 30 juz al-Qur'an itu berarti dalam 1 tahun santri harus menghafalkan 15 juz al-Qur'an. Namun jika waktu yang ditetapkan tidak dapat dilakukan santri maka saat santri tamat MTS maka dia tidak dapat diwisudakan atau di khatamkan dengan gelar tahfiz, tujuan adanya wisuda tahfiz yaitu memberikan motivasi kepada anak-anak agar lebih semangat lagi menghafal al-Qur'an karena dalam kegiatan wisuda ada orangtua yang hadir dan akan di pasangkan mahkota kepada orangtua yang anaknya sudah hafal 30 juz al-Qur'an.⁷⁷

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad Afrizal Akbar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Program tahfiz merupakan program unggulan Pesantren Tahfiz Azhar Centre karena seharusnya umat muslim harus mngawali pelajaran agamanya melalui al-Qur'an. Dan seharusnya al-Qur'an bisa menjadi landasan atau refrensi dalam segala hal. Dengan melihat para imam di masjid ataupun dimushollah kurang kompeten, maka dari itu Pesantren Tahfiz Azhar Center hadir untuk membentuk generasi imam dan da'i yang ahli bidang al-Qur'an.⁷⁸

⁷⁷Fadlan Kurnia, Pembimbing Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁷⁸Afrizal Akbar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Rabu 7 November 2022

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa perencanaan yang di buat untuk progran tahfiz sudah berjalan dengan baik, dengan target selama 3 tahun paing lama harus menghafal 30 juz, agar mendapat gelar hafiz selain itu peneliti juga melihat banyak santri dari Pesantren Tahfiz Azhar Center yang memenangkan perlombaan-perlombaan tahfiz dan pelajaran umum.⁷⁹

b. Pengorganisasian (*Organizing*) di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pengorganisasian merupakan peroses membagi kerja kedalam tugas-tugas kecil, membebankan tugas-tugas tersebut kepada seseorang sesuai kemampuannya. Pengorganisasian di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu untuk memperlancar kerja dalam suatu lembaga khususnya di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara maka dibentuklah struktur kepengurusan yang merupakan suatu hal yang penting dan diperlukan agar setiap pengurus bertanggung jawab dengan pekerjaannya.

Peneliti mewawancarai ketua yayasan yaitu H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc.,H.M.I. tentang pengorganisasian dan

⁷⁹ *Observasi Lapangan* , Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 5 November 2022

kepengurusan yang dilakukan dalam mengelola kegiatan tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu⁸⁰

Berikut ini adalah struktur kepengurusan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara dan tugas-tugasnya yaitu:

- 1) Ketua umum yang merupakan pimpinan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yang bertugas menjalankan visi dan misi Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara. dengan adanya dorongan pimpinan tahfiz terhadap bawahannya maka bawahannya akan merasa di ayomi, aman dan mendapatkan perlindungan.
- 2) Sekertaris yaitu asisten atau pendukung yang tugasnya membuat surat, menyimpan dokumen penting dan membuat jadwal kegiatan.
- 3) Bendahara yaitu seseorang yang menyimpang uang khas baik khas masuk ataupun khas pengeluaran serta bertanggung jawab dalam keperluan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.
- 4) Pembimbing tahfiz yaitu yang semua hafalan santri akan di setorkan kepadanya tugasnya adalah menyimak benar atau

⁸⁰Ifdarsyam Ritonga, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

salahnya santri dalam menyetorkan ayat, serta memberi masukan kepada santri yang mengalami masalah dan memberi masukan, motivasi serta dorongan agar santri tetap semangat dalam menghafal.

- 5) Ketua asrama yaitu orang yang paling menjaga keutuhan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara tugasnya yaitu memperhatikan kebersihan asrama serta memperhatikan ketentraman santri.

Peneliti mewawancarai ketua yayasan yaitu H. M. Ifdarsyam Ritonga, Lc.,H.M.I. mengenai manfaat dibentuknya organisasi dan kepengurusan kegiatan tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Struktur kepengurusan Pesantren Tahfiz Azhar Centre dibuat agar mereka mengetahui tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Struktur organisasi yaitu hubungan antara setiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan.⁸¹

Hal senada juga disampaikan oleh ustad Fadlan Kurnia selaku pembimbing tahfiz di Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Pembimbing tahfiz bekerja sama dengan guru-guru tahfiz dalam hal penyetoran ayat, karen santri di kelompokkan berdasarkan hafalan dan kelas, maka setiap guru tahfiz mempunyai anak bimbingan tahfiz. Selain itu juga ketua asrama bekerja sama dengan guru tahfiz karena, guru tahfiz juga termasuk pengasuh asrama, oleh karena itu sebagai guru tahfiz

⁸¹ Ifdarsyam Ritonga, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

sekaligus pengasuh asrama maka mereka wajib inggak di asrama yang sudah disediakan.⁸²

c. Pelaksanaan (*Actuating*) Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pelaksanaan yang di lakukan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu upaya untuk merealisasikan rancangan yang telah dibuat, baik itu rancangan dalam kegiatan sehari-hari maupun mingguan untuk dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan santri mulai dari bangun pagi sampai malam membuat santri terbiasa untuk mengikuti kegiatan dan praturan yang ada sehingga sntri menjadi tertib dalam melakukan kegiatan yang telah dibuat oleh kepengurusan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun jadwal kegiatan santri sebagai berikut:⁸³

Waktu Kegiatan	Jenis Kegiatan
04.00 - 04.40 WIB	Qiyamullail dan persiapan shalat subuh
04.40 - 05.15 WIB	Shalat subuh berjama'ah di masjid
05.15 - 06.30 WIB	Tahfiz (setoran hafalan baru)
06.30 – 07.10 WIB	Sarapan pagi dan persiapan sekolah
07.10 – 07.30 WIB	Apel pagi
07.30 – 11.10 WIB	PBM formal
11.10 – 12.20 WIB	Qoilulah (tidur sunnah siang)
12.20 – 13.30 WIB	Salat zuhur dan makan siang
13.30 – 14.00 WIB	Persiapan tahfiz siang
14.00 – 15.25 WIB	Program tahfiz siang
15.35 – 16.00 WIB	Salat ashar

⁸²Fadlan Kurnia, Pembimbing Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁸³ Dokumen Pesantren Tahfiz Azhar Center Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

16.00 – 17.15 WIB	Olahraga sore
17.15 – 18.10 WIB	MCK dan makan sore
18.10 – 18.50 WIB	Salat magrib
18.50 – 19.30 WIB	Mufrodat (program bahasa)
19.30 – 19.50 WIB	Salat isya
19.50 – 21.15 WIB	Murajaah (setoran ulangan)
21.15 – 22.30 WIB	Waktu tenang/ belajar mandiri/ jajan ke kantin

Untuk mengetahui pelaksanaan yang dilakukan dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustad Fadlan selaku pimpinan tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Siapa yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?

Menurut ustad Fadlan Kurnia selaku pimpinan tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Setiap ustad dan ustadzah yang bertanggung jawab atas santri harus memberi arahan agar kegiatan ini terlaksana dan memuat santri terbiasa dan tertip dalam menjalankan giatannya dan santri dapat bertanggung jawab atas dirinya⁸⁴

Hal senada juga disampaikan oleh Ustad Afrizal Akbar selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Dengan adanya kegiatan yang sudah di tentukan maka itu mempermudah pengasuh santri dalam mengarahkan kegiatan santrinya dimulai dari santri bangun dan tidur

⁸⁴Fadlan Kurnia, Pembimbing Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

semua kegiatan tidak luput dari arahan hingga santri terbiasa dan mandiri.⁸⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa pengarahan yang dilakukan pengasuh santri sudah berjalan dengan baik, semua santri mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah ditentukan Pesantren Tahfiz Azhar Centre dalam menjaga ketertiban santrinya.⁸⁶

d. Pengawasan (*Controlling*) di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

Pengawasan yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara yaitu dengan cara mengawasi kegiatan menghafal al-Qur'an baik itu kegiatan muroja'ah ataupun kegiatan menyeter hafalan baru.

kegiatan pengawasan dilakukan sepenuhnya oleh buya fadlan selaku pembimbing tahfiz yang memeriksa hafalan sesetiap santri, dimana sistem pengawasan yang dilakukan agar seluruh santri tetap terpantau yaitu dengan cara setiap 20 santri maka akan diawasi oleh seorang guru tahfiz, maka setiap guru tahfiz setiap harinya akan melaporkan jumlah hafalan santrinya dengan menggunakan laporan online. Bukan hanya dalam hal setoran tetapi dalam bermuroja'ah dan setiap kegiatan selalu diawasi oleh guru tahfiz masing-masing.

⁸⁵ Afrizal Akbar, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁸⁶ *Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 7 November 2022

Untuk mengetahui pengawasan yang dilakukan dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan ustad Fadlan selaku pimpinan tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana pengawasan santri tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?

Menurut ustad Fadlan Kurnia selaku pimpinan tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Pengawasan dilakukan untuk mengetahui santri-santri dalam proses menghafal al-Qur'an, karena menghafa al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa adanya pengawasan dari seorang ustadz atau pembimbing. Karena dalam al-Qur'an banyak terdapat ayat-ayat yang panjang dan proses penyeterannya biasanya seorang santri membaca hafalannya kepada ustad dan ustadnya menyimak hafalan santri.⁸⁷

Hal senada juga di sampaikan oleh Ustad Khairul Azhari selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Setiap guru tahfiz mereka wajib mengawasi kegiatan santri mulai dari bacaan ayat, setoran dan muroja'ah, demi menjaga hafalan santri, maka santri dilarang membawa handphone karena itu dapat mengganggu konsentrasi hafalan santri, maka dari itu guru tahfiz sekaligus pengasuh harus lebih memperhatikan kegiatan santrinya.⁸⁸

3. Hambatan- Hambatan yang Dihadapi Santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara

⁸⁷ Fadlan Kurnia, Pembimbing Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁸⁸Khairul Azhari, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022.

Hambatan Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata penghambat yang berarti dalam menjalankan aktivitas tidak selalu berjalan dengan lancar pasti akan menghadapi beberapa kendala dan kesulitan. Hambatan adalah keadaan yang menyebabkan kegiatan terganggu sama halnya dengan menghafal al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara juga terdapat hambatan dari santrinya di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara. Hambatan yang dihadapi santri saat menghafal yaitu:⁸⁹

a. Bermusuhan antara santri

Bermusuhan merupakan hambatan santri dalam menghafal al-Qur'an karena mengurangi semangat dalam menghafalkannya. maka solusinya santri yang bermusuhan akan di jumpaikan dan di bawa kepembimbing tahfiz untuk dinasehati dan saling memaafkan.

Untuk mengetahui hambatan yang di alami santri dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan Azhar Majid Alwi selaku santri tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Apakah jika ada permusuhan antara santri bisa menjadi kendala dalam menghafal al-Qur'an?

⁸⁹*Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara Selasa 7 November 2022

“Jika saya menghafal dan ada musuh di kamar maka saya tidak bisa fokus dalam menghafal dan muroja’ah, hati saya juga tidak tenang ada geisahan sehingga saya ingin pulang”⁹⁰

b. Mudah putus asa

Setiap santri sering mengalami putus asa jika ada ayat atau surah yang sulit sekali dihafalnya, atau saat ayat al-Qur’an sudah dihafalkan namun hilang begitu saja dan tidak bisa mencapai target hafalan. Yang harus kita ketahui bahwa yang menjadikan manusia hafal al-Qur’an adalah Allah swt.

Untuk mengetahui hambatan yang di alami santri dapat dilihat dari wawancara peneliti dengan Azhar Majid Alwi selaku santri tahfiz dan adapun pertanyaannya yaitu: Apa yang membuat kamu mudah putus asa dalam menghafal al-Qur’an?

Saya mudah menghafalnya saat setelah sholat subuh saya langsung menghafal setelah zuhur saya muroja’ah untuk di setorkan setelah sholat isya, hari berikutnya juga begitu, tapi saat saya sudah menghafal 1 juz dan akan ujian tapi hafalan saya hilang itu yang membuat saya putus asa ingin menghafal lagi karena saya harus mengulang hafalan dan tidak bisa lanjut menghafal juz berikutnya.⁹¹

Hal senada juga di sampaikan oleh Ustad Fauzi Lubis selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Menurut ustad Fauzi Lubis selaku guru tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

⁹⁰Azhar Majid Alwi, Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁹¹ Azhar Majid Alwi, Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

Kami yang berperan dalam program tahfiz mencari cara bagaimana agar kendala tersebut tidak ada lagi seperti ketika santri malas menghafal sebenarnya hal tersebut lumrah terjadi, kami dari pihak progrm tahfiz melakukan pemberian motivasi agar santri semangat kembali dalam menghafal al-Qur'an. Kemudian kendala lainnya santri sering lupa hafalannya, namun kembali lagi bahwa lupa adalah sifat yang sering terjadi pada manusia. Untuk mengatasi sifat seriang lupa dalam menghafal maka santri harus rajin melakukan muroja'ah.⁹²

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa hambatan yang di hadapi Pesantren Tahfiz Azhar Centre yaitu terletak pada santrinya yang malas menghafal, memiliki masalah dengan teman, mudah lupa hafalan yang sudah di stor sehingga saat ujian tahfiz mereka akan kesulitan dan tidak bisa melanjutkan hafalan berikutnya.⁹³

c. Waktu Yang Bersamaan Dengan Ujian Umum

Waktu adalah salah satu faktor penghambat hafalan santri Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara. Karena selain ada program tahfiz ada pelajaran umum yang harus mereka ikuti agar bisa melakukan ujian nasional sehingga santri sendiri yang dapat mengatur waktunya agar tercapainya target hafalan.

Widan Ar-Rafi adalah santri Tahfiz Azhar Centre ketika di wawancarai oleh peneleti yaitu:

Yang menjadi penghambat hafalan saya yaitu waktu, karena sulit bagi saya menghafal al-Qur'an saat akan ujian umum,

⁹²⁹² Fauzi Lubis, Guru Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁹³ *Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 7 November 2022

kami tetap diharuskan menghafal al-Qur'an, sedangkan saya harus menghafal pelajaran umum yang akan di ujiankan, itu yang membuat saya tidak konsentrasi menghafal sehingga saya putus asa untuk mencapai target.⁹⁴

Hal senada juga di sampaikan oleh Azhar Majid Alwi selaku santri tahfiz Pesantren Tahfiz Azhar Center ketika diwawancarai oleh peneliti yaitu:

Saya sangat kesulitan mengatur waktu menghafal dengan pelajaran umum, apalagi ada PR saat pelajaran umum, saya harus mengerjakan tetapi juga harus menghafal agar dapat mengejar target hafalan saya sangat kesulitan mengatur waktu belajar sekaligus menghafal.⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi peneliti, peneliti melihat bahwa strategi yang sudah buat dan sudah dilakukan oleh para santri sehingga santri dapat mengatur waktunya dengan baik dan para ustad selalu mengawasi kegiatan santri, dan setelah sholat isya santri berbaris dengan guru tahfiz masing-masing untuk menyetorkan ayat, selain itu guru tahfiz sering memberikan motivasi kepada santrinya agar tetap semangat dalam menghafal ayat⁹⁶

⁹⁴ Widan Ar-Rafi Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁹⁵ Azhar Majid Alwi, Santri Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre, *Wawancara* Selasa 7 November 2022

⁹⁶ *Observasi Lapangan*, Pesantren Tahfiz Azhar Centre Labuhanbatu Utara, 7 November 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, yang menyangkut tentang strategi pengelolaan tahfiz di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi yang diterapkan yaitu muroja'ah yaitu mengulang hafalan dan menambah hafalan, menjaga wudhu, disetorkan pada pembimbing tahfiz dan ujian 1 juz setelah menghafalnya agar tercapainya tujuan.
2. Dalam pengelolaan terdapat perencanaan yaitu minimal 3 tahun sudah hafal 15 juz dan maksimal 3 tahun sudah hafal 30 juz, setelah ba'da subuh seluruh santri menghafal dan murojaan untuk di storkan setelah sholat isya, dalam organisasi ada ketua yayasan yang bekerjasama pada pimpinan tahfiz dan guru untuk melihat kemajuan santri dalam menyetor hafalan dan setiap ustad bertanggung jawab atas santri yang sudah dibagi, dan untuk menambah motivasi santri dalam menghafal pesantren membuat wisudah untuk santri yang sudah hafal 30 juz.
3. Dengan adanya hambatan-hambatan di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara seperti bermusuhan antara santri, mudah putus asa dan waktu pengurus melakukan berbagai macam cara seperti melakukan diskusi dengan pimpinan dan memberi motivasi kepada santri.

B. Saran-saran

Adapun yang menjadi saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara adalah lembaga pendidikan yang di utamakan menghafal al-Qur'an dan untuk memudahkan santri yang ingin menjadi seorang tahfiz dalam jangka waktu tiga tahun agar meningkatkan kualitas dan kuantitas baik dari segi santrinya, pembimbingnya.
2. Kepada santri/ah untuk selalu mengikuti dan mengaplikasikan metode yang sudah di berikan pembimbing agar dapat menyelesaikan target hafalannya dan mendapatkan gelar seorang tahfiz yang menjadi impian setiap anak.
3. Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara menjadi pesantren satu-satunya yang santrinya berfokus pada tahfiznya maka dengan adanya strategi pengelolaan yang dilakukan Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara akan menghasilkan generasi pecinta al-Qur'an dan dapat mengikuti event-event MTQ yang juara-juaranya di raih oleh santri Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Abdurran Nawawudin, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, Bandung: Sinar Baru 1991
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Amirullah, *Manajemen Strategi Teori-Konsep-Kinerja*, Malang: Mitra Wicana Media, 2015
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008
- Chairul Anam, "Sistem Controlling Unit Pengembangan Tahfidhul Qur'an (UPTQ) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dalam Program Hafalan Qur'an," *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, tahun 2019. http://digilib.uinsby.ac.id/30636/3/Chorul%20Anam_B7421304 diakses 20 januari 2022, pukul 22.35
- Darmawan, Edi Suryadi, *Metode Penelitian Komunikasi dengan Pendekatan Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Bintang Indonesia, 2011
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Dr. H. Awaludin Pimay, *Paradigma Dakwah Humanis Strategi dan Metode Prof. K.H. Saefudin Zuhri*, Semarang: Rasail, 2015
- Dr. Hj. Fory A. Naway, *Strategi Pengelola Pembelajaran*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2016
- Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2014
- George R. Terry Lesli W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, Terjemahan oleh G.A.Ticoalu, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005
- Gozali, M. Bahri, *Pendidikan Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001

- Haidar Putra Daulay, dkk. Antusias Kurikulum Pesantren Nur Aisyah dan Pesantren Modern Tahfizil Qur'an Yayasan Islamic Centre Sumatra Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.16 No.1 2021 hlm 6. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/view/4554>
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Imam Musbikin, *Mutiara Al-Qur'an*, Yogyakarta: Jaya Star Nine, 2014
- Khalid Bin Abdul Karim Al-Lahim, *Mengapa Saya Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019
- Lantip Diat Prasajo, *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: UNY Press, 2018
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.XXI, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005
- Masduki. Y, Implikasi Psikologis Bagi Penghafal al-Qur'an. *Jurnal Studi Islam* Vol 14 No 1 2018 <https://doi.org/10.19109/medinete.v14i.2362> diakses pada tanggal 12 januari 2022
- M. Ziyda Abbas, *Faktor yang Mempengaruhi Kecepatan Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Diva Press, 2011
- Muhammad Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2006
- Mohammad Takdir Ilahi, *Quantum Parenting*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013
- Muhammad Arif Rizal Irawan, Kepemimpinan Kiai Ali Qomaruddin Dalam Membentuk Santri Tahfiz Qur'an Di Pondok Pesantren Roudlatul Qur'an Metro, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2021 <http://repository.radenintan.ac>. Di akses 25 Agustus 2022
- Muzayyid Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Nuraini, Strategi Pengelolaan Rumah Tahfiz Al-Qur'an Aisyah Binjai Sumatera Utara, *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UINSU, tahun 2018 <http://repository.uinsu.ac.id>
- Sa'dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Sumedang: Gema Insani, 2008
- Sofyan Rofi, Analisis Perbedaan Hasil Belajar Siswa Mengikuti Program Tahfidz Al-Qur'an Studi Kasus Di Smp Muhammadiyah 9 Watukebo Jember, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2No. 1 Maret

2019<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/TARLIM/article/view/2065/1702> Diakses tanggal 16 januari 2022

Sofyani Hasan Rusyadi, *Hubungan antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa, Skripsi* Strata Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012 tidak diterbitkan.

W. Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007

Wahyu Maulana, Rahendra Maya, Muhammad Priadna, Strategi Mudarris Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Nurul Jannah, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2019. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/627> diakses tanggal 18 januari 2022

Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, Banguntapan: Jogjakarta 2014

Wiwi Alawiyah Wahid, *Panduan Menghafal Super Kilat*, Yogyakarta: Diva Press, 2015

Yusuf Al-Qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001

Zaid Muchatarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996

Zaki Zamani, Syukron Maksun, *Metode Cepat Menghafal al-Qur'an* Yogyakarta: Al-Barokah, 2014

LAMPIRAN I

RENCANA JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	Tanggal
1	Pengajuan Judul	21 Januari 2022
2	Pengesahan Judul	8 April 2022
3	Bimbingan Proposal	
	Pembimbing II	6 Jui-16 Agustus 2022
	Pembimbing I	19 Agustus-28 September 2022
4	Seminar Proposal	11 Oktober 2022
5	Revisi Proposal	26 Oktober 2022
6	Mengajukan Surat Riset	1 November 2022
7	Penelitian Lapangan	15 November 2022
8	Menyusun Skripsi	18 November
9	Bimbingan Skripsi	
	Pembimbing II	7 Januari- 6 Februari 2023
	Pembimbing I	9 Februari- 3 Maret 2023
10	Seminar Hasil Skripsi	6 Maret 2023
11	Revisi Seminar Hasil Skripsi	10 Maret 2023
12	Sidang Munasah	15 Maret 2023
13	Revisi Skripsi	17 Maret 2023
14	Penelitian Seesai	

Padangsidempuan, Maret 2023

Dea Putri
NIM. 18 304 00001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Dea Putri
2. Nim : 18 304 00001
3. TTL : Gunting Saga, 24 Mei 2000
4. Alamat : LK XIII. Pangasean, Kel. Gunting Saga, Kec. Kualuh Selatan
5. No.Hp : 0853-6260-2737

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah : Arbani
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Ibu : Rasmidan BR. Sagala
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
6. Alamat : LK XIII. Pangasean, Kel. Gunting Saga, Kec. Kualuh Selatan

C. PENDIDIKAN

1. SD NEGERI 112260 Gunting Saga
2. MTS ISLAMIYAH Gunting Saga
3. MAN 2 Labura
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Padoman Wawancara

A. Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara:

1. Bagaimana Sejarah Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Apa saja visi dan misi yang diemban Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Bagaimana struktur Organisasi Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?

B. Wawancara dengan Kepala Lajnah Tahfiz Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara:

1. Sesuai dengan judul yang di angkat, bagaimana pendapat anda mengenai Strategi Pengelolaan Tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
2. Bagaimana Perencanaan tahfiz pada santri di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Bagaimana pengorganisasian yang dilakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
4. Bagaimana pelaksanaa tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
5. Bagaimana pengawasan tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?

C. Wawancara dengan Ustad dan Ustazah Pondok Pesantren Tahfiz Azhar

Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara:

1. Apakah ada langkah-langkah yang dilakukan sebelum menghafal al-Qur'an?
2. Bagaimana teknik penilaian yang dilakukan agar santri dapat melanjutkan hafalan ke halaman berikutnya?
3. Apa saja hambatan-hambatan yang di hadapi pembimbing tahfiz?
4. Apa upaya yang dilakukan pembimbing tahfiz dalam menghadapi hambatan yang terjadi dalam proses menghafal?

D. Wawancara dengan santri Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa

Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara:

1. Apa saja kegiatan yang adik lakukan di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara ini?
2. Apa tujuan belajar tahfiz di Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara?
3. Apakah adik mempunyai target dalam menghafal al-Qur'an?
4. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan tahfiz?

Padoman Observasi

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang berjudul STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA maka peneliti menyusun padoman observasi sebagai berikut:

1. Mengamati bagaimana pengelolaan tahfiz di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara .
2. mengamati bagaimana strategi yang dilakukan pembimbing tahfiz kepada santri di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.
3. mengamati hambatan-hambatan yang terjadi dapam proses menghafal al-Qur'an di Pesantren Tahfiz Azhar Centre Desa Damuli Kabupaten Labuhanbatu Utara.

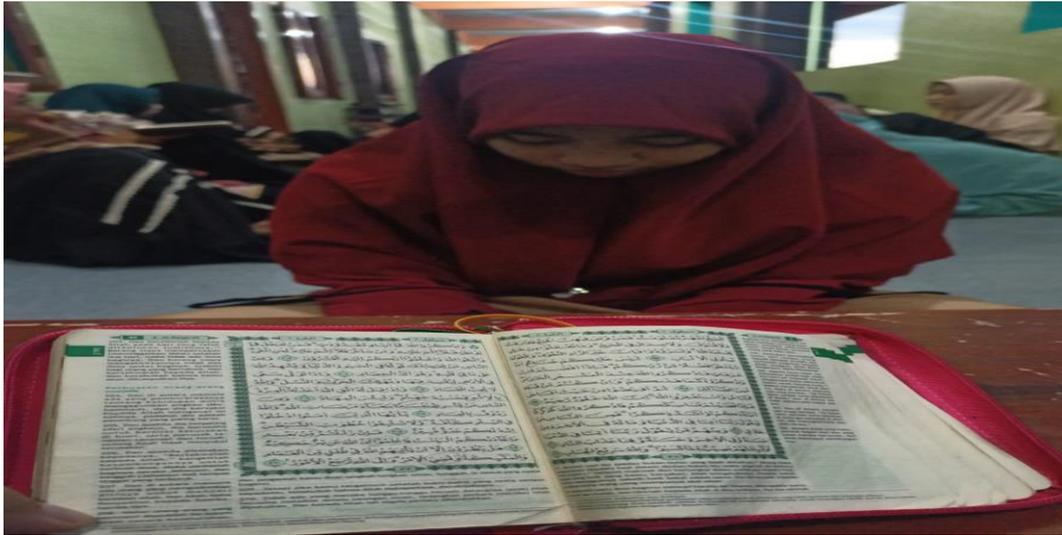
Dokumentasi













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

nomor : 1648/In.14/F.7d/PP.00.9/12/2021
tanggal : -
tempat : Padangsidimpuan 23 Desember 2021
Judul : **Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi**
Ditujukan kepada :
kepada :
oleh : 1. Dr. Mohd. Rafiq, M.A.
2. Risdawati Siregar, S. Ag., M.Pd.

di tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan Hasil Sidang Keputusan Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

Nama/NIM : **Dea Putri / 1830400001**
Fakultas/Prodi : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ MD**
Judul Skripsi : **“STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA”**

Sering dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Menjadi **Pembimbing-I** dan **Pembimbing-II** penelitian penulisan Skripsi Mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.



Ketua Prodi

Fithri Chairunnisa Siregar, M.Psi.
NIP 198101262015032003

Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing

Bersedia/Tidak bersedia
sebagai Pembimbing I

Dr. Mohd. Rafiq, M.A.
NIP 196808111999031002

Bersedia/Tidak Bersedia
sebagai Pembimbing II

Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd.
NIP 197605102003122003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kola Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximil (0634) 24022 Website: uinsyahada. ac. id

Nomor : 1906 /Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**
Penyelesaian Skripsi

30 Desember 2022

Yth. Ketua Yayasan Pondok Pesantren
Tahfiz Azhar Centre
Di –
Tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Dea Putri
NIM : 1830400001
Fakultas/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ Manajemen Dakwah
Alamat : Guntingsaga LK XIII, Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan skripsi dengan judul “ **STRATEGI PENGELOLAAN TAHFIZ DI PONDOK PESANTREN TAHFIZ AZHAR CENTRE DESA DAMULI KABUPATEN LABUHANBATU UTARA**”

Sehubungan dengan itu, kami bermohon kepada Bapak Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tahfiz Azhar Centre untuk dapat memberikan izin pengambilan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Magdalena, M.Ag.
NIP. 197403192000032001



معهد الأناضول (المركزية) لحفظ القرآن

PESANTREN TAHFIZH AZHAR CENTRE

Sekretariat : Dusun Suka Mulla Desa Damuli Pekan Kec. Kualuh Selatan Kab. Labuhanbatu Utara Prov. Sumatera Utara. Kode Pos 21457
HP: 0821 1407 0377 - 0822 1770 7398 E-mail : tahfizhyac@gmail.com Website : ptacofficial.id

Nomor : 503/PTAC-LU/I/2023 Damuli pekan, 16 Januari 2023
Lamp : -
Perihal : Izin Menerima Mahasiswa Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padang sidempuan
di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.
Wb.

Salam Ta'zim kami sampaikan. Semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT sehingga dapat menjalankan aktivitas keseharian. Amin.

Saya **H. M. IFDARSYAM RITONGA, Lc, M.HI** selaku **Pimpinan Pesantren Tahfizh Azhar Centre Labuhanbatu Utara**. Menindak lanjutin surat Nomor : 1906/Un.28/F.4c/PP.00.9/12/2022 Perihal Izin Penelitian Skripsi di pondok pesantren kami, pada dasarnya kami sangat berterima kasih kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, karena pondok pesantren kami bisa dijadikan tempat Penelitian Skripsi para Mahasiswa Mahasiwi dari Sekolah Tinggi maupun dari Universitas lainnya. Untuk itu secara bijaksana sana kami **menerima** Mahasiswa yang ditunjuk oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary untuk melakukan Penelitian tersebut di Pesantren Tahfizh Azhar Centre Labuhanbatu Utara sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang sidempuan.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wallahul Muwaffiq ila Aqwamit Tharieq
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat Kami,
Pimpinan Pesantren Tahfizh Azhar Centre
Labuhanbatu Utara



H.M.IFDARSYAM RITONGA, Lc, M.H.I